



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN  
DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Sandi Maulana Ubaidillah**  
NIM 140210204047

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN  
DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Sandi Maulana Ubaidillah**  
**NIM 140210204047**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Keluarga besar saya yang tercinta, khususnya kedua orang tua saya. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala doa, nasehat, dukungan materiil serta pengorbanan dan perjuangan yang tidak ada hentinya untuk saya selama ini dan saudara yang selalu memberi usaha maupun doa dalam membantu kelancaran perkuliahan;
- 2) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat, dan bimbinganmu yang penuh kesabaran;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kebanggakan;
- 4) Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

**MOTTO**

"Jadilah orang besar, bukan besar hartanya bukan besar kedudukannya tapi orang yang besar hatinya"

(Abdul Razak)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandi Maulana Ubaidillah

NIM :140210204047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan di SDN Sumpersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2018  
Peneliti,

**Sandi Maulana Ubaidillah**  
**NIM 140210204047**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN  
DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

Oleh  
**Sandi Maulana Ubaidillah**  
140210204047

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing 1 :Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd**  
**Dosen Pembimbing 2 :Dra. Rahayu, M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJARSISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN  
DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>:Sandi Maulana Ubaidillah</b>
<b>NIM</b>	<b>:140210204047</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>:2014</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>:Bondowoso</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>:Bodowoso, 05 Desember 1995</b>
<b>Jurusan/program</b>	<b>:Ilmu Pendidikan/PGSD</b>

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

**Prof. Dr. M. Sulthon Msyhud, M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP. 19531226 198203 2 001





**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember” telah diujikan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Prof. Dr. M. Sulthon Msyhud, M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 005

Anggota I

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP. 19580614 198702 1 001

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota II

**Dr. Mutrofin, M.Pd**

NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof.Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**

NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Siswa Kelas IV di SDN Sumpersari 01 Jember**; Sandi Maulana Ubaidillah; NIM 140210204047; 170 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penerapan pembelajaran tematik guru cenderung menggunakan pendekatan yang kurang maksimal. Hal ini menyebabkan siswa terkadang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga berakibat seringkali siswa menunjukkan sikap acuh dan malas serta kebanyakan dari siswa bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Akibatnya proses pembelajaran berlangsung kurang optimal serta mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa banyak melakukan kekeliruan saat mengerjakan tes maupun ulangan yang diberikan oleh guru. Kurang optimalnya hasil belajar tersebut juga dapat dipengaruhi oleh gaya atau metode yang digunakan oleh guru, lingkungan, sarana dan prasarana belajar, motivasi siswa dan lain-lain.

Hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember memperlihatkan bahwa guru telah menerapkan metode pembelajaran pada proses belajarnya, namun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Selama ini metode yang telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Metode yang demikian menyebabkan siswa menjadi bosan dan menurunkan minat belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa menurun. Meningkatnya motivasi yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat berpengaruh terhadap semangat belajar dan prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik adalah metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menambah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, menambah pengetahuan pengalaman dan internalisasi karakter dari kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumpersari 01 Jember semester I tahun pelajaran 2018/2019; (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumpersari 01 Jember semester I tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumpersari 01 Jember pada tanggal 20 September 2018 sampai dengan 5 Oktober 2018. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas kelas IVA sebanyak 30 siswa dan IVB sebanyak 31 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan pola *intac-group comparison*. pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes yang berupa tes pilihan ganda pada *post-test* untuk ranah kognitif.

Pada penelitian ini, kelas IVA ditentukan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode inkuiri, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan metode pembelajaran konvensional (saintifik) tanpa metode inkuiri.

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai tes uji homogenitas menggunakan instrumen tes yang telah dibuat. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22. Data hasil penghitungan dengan SPSS menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,042$ . Hasil  $t_{hitung}$  kemudian dicocokkan dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikansi untuk uji dua pihak (two tail test). Pada taraf signifikansi 5% nilai  $dk=59$  memiliki harga  $t_{tabel} = 1,980$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,042 < 2,021$ ). Selanjutnya digunakan teknik acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji  $t$  antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan presentase motivasi belajar siswa dan nilai pre-test yang didapatkan kelas Eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Hasil analisis uji- $t$  terhadap persentase motivasi belajar siswa menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 3,899$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $db = 59$ .

Penghitungan uji-t motivasi belajar dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,899 > 2,000$ ), sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dalam tema “Indahnya Kebersamaan” di SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil analisis uji-t untuk hasil belajar menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 3,972$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $db = 59$ . Dari tabel penghitungan uji-t ranah kognitif dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,972 > 2,000$ ), sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema “Indahnya Kebersamaan” di SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dalam tema Indahnya Kebersamaan di SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Diharapkan metode inkuiri menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Taklupa shalawat serta salam selalu tcurahkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing utama.
- 2) Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing anggota.
- 3) Dra. Yayu Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji utama.
- 4) Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Penguji anggota.
- 5) Dra. Nurul Khumamah., selaku kepala sekolah SDN Sumbersari 01 Jember yang telah membarikan izin dan tempat untuk melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Desember 2018

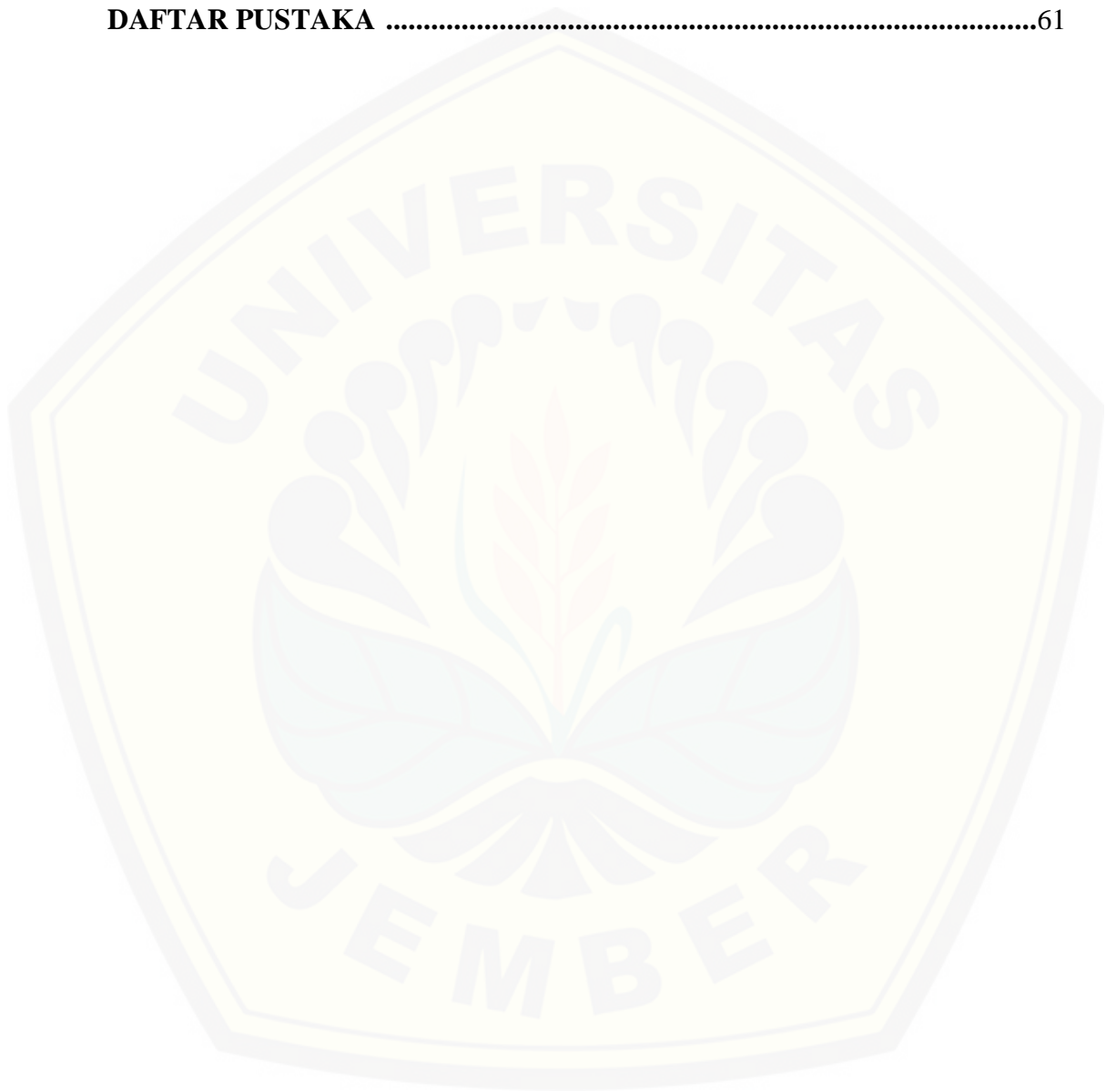
Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran Tematik Integratif</b> .....	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik .....	6
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	7
<b>2.2 Pengertian Metode Pembelajaran</b> .....	9
<b>2.3 Metode Pembelajaran Inkuiri</b> .....	10
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Inkuiri .....	10
2.3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri .....	11
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri .....	12
2.3.4 Peran Guru dalam Pembelajaran Inkuiri .....	14
2.3.5 Teori yang mendasari Metode Inkuiri .....	14
<b>2.4 Motivasi Belajar</b> .....	16
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	16
2.4.2 Indikator Motivasi Belajar .....	16

2.4.3 Cara-cara Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	17
<b>2.5 Hasil Belajar .....</b>	<b>20</b>
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar .....	20
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
<b>2.6 Skenario Pembelajaran .....</b>	<b>23</b>
<b>2.7 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>23</b>
<b>2.8 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>25</b>
<b>2.9 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Subyek Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>33</b>
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen .....</b>	<b>36</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	36
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	39
3.8.3 Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan .....	42
<b>3.9 Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.10 Uji Keefektifan relatif .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>4.2 Data Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>4.3 Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>51</b>
4.3.1 Motivasi Belajar .....	51
4.3.2 Hasil Belajar .....	52
<b>4.4 Uji Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>54</b>
4.4.1 Motivasi Belajar .....	54
4.4.2 Hasil Belajar .....	55

4.4.3 Uji Keefektifan Relatif .....	56
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>59</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>





**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi oleh Validator .....	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal .....	38
Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas .....	40
Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 3.5 Klarifikasi Indeks Daya Pembeda .....	42
Tabel 3.6 Klarifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	43
Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes .....	44
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogeitas .....	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian untuk Hasil Belajar .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>T-Test</i> Sampel Independen untuk Hasil Belajar .....	50
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian untuk Motivasi Belajar .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>T-Test</i> Sampel Independen untuk Motivasi Belajar .....	51
Tabel 4.7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	57

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3.1 Pola <i>Pre experimental – intact group comparison</i> .....	29
Gambar 3.2 Perlakuan Silang Desain Penelitian Eksperimen .....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	63
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	66
Lampiran C. Hasil Wawancara .....	67
Lampiran D. Daftar Nilai Siswa Kelas IV .....	69
Lampiran E. Silabus Kelas Eksperimen .....	71
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
Lampiran G. Materi .....	106
Lampiran H. Angket .....	111
Lampiran I. Soal <i>Posttest</i> .....	115
Lampiran J. Uji Validitas .....	129
Lampiran K. Tabel Uji Reliabilitas .....	138
Lampiran L. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua.....	139
Lampiran M. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi .....	140
Lampiran N. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah .....	141
Lampiran O. Soal <i>Posttest</i> yang Telah Divalidasi.....	142
Lampiran P. Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas .....	152
Lampiran Q. Hasil Nilai <i>Posttest</i> dan Presentasi Motivasi Belajar .....	154
Lampiran R. Analisis Data Uji T .....	162
Lampiran S. Surat Ijin dan Keterangan Selesai Penelitian .....	164
Lampiran T. Dokumentasi Penelitian .....	167
Lampiran U. Biodata Peneliti .....	171

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan yang telah lama dilakukan pemerintah adalah dengan mengadakan perombakan dan pembaharuan kurikulum secara berkesinambungan. Perombakan dan pembaharuan ini dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengadakan perubahan kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 di tingkat dasar pembelajaran yang diberlakukan adalah pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran tematik terpadu atau *integrated teaching and learning* merupakan salah satu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, salah satu karakteristik pembelajaran tematik yaitu menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan dan tidak monoton agar siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Menjaga siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran cukup penting. Motivasi belajar berguna sebagai dorongan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan. Motivasi belajar menentukan hasil belajar siswa, karena salah satu faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang meliputi faktor psikologis siswa dimana dalam faktor psikologis ini salah satunya adalah motivasi belajar. Setiap individu peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal tersebut turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Jadi menjaga siswa tetap termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mempengaruhi hasil belajar hingga menjadi lebih baik.

Hasil belajar menggambarkan sudah atau belum tercapainya tujuan pembelajaran, karena untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah atau belum tercapai dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik apabila guru mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Pembelajaran yang akan dirancang oleh guru, harus memperhatikan beberapa komponen penting dalam pembelajaran. Salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, yakni metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Penerapan pembelajaran tematik integratif guru harus memilih metode yang tepat, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018 di SDN Sumbersari 01 Jember, didapatkan informasi bahwa pada pembelajaran sehari-hari guru menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Menurut guru kelas IV, guru menggunakan metode ceramah dan dalam penyampaian materi guru terkesan terpaku pada buku. Hal tersebut lebih praktis, membutuhkan waktu yang tidak banyak, dan tidak memerlukan berbagai macam media (Lampiran C). Guru belum mencoba menggunakan metode pembelajaran selain metode konvensional. Akibatnya, ketika pembelajaran terlihat siswa kurang aktif bertanya dan ragu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang memberikan makna bagi siswa.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB yang diambil pada tanggal 25 Juni 2018 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Hal ini dapat terlihat pada hasil ujian tengah semester gasal kelas IV tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa pada kelas IVA dari 30 siswa sebesar 54,3% masih berada di bawah KKM dan 45,7% sudah memenuhi nilai KKM, sedangkan pada kelas IVB dari 31 siswa sebesar 60,6% masih berada di bawah KKM dan 39,3% siswa sudah memenuhi nilai KKM (Lampiran D).

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru dapat memilih dan mengaplikasikan metode pembelajaran dengan tepat. Guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan potensi intelektual dan sikap siswa, serta metode pembelajaran yang dapat menambah pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru sehingga siswa menjadi lebih berkembang.

Salah satu usaha guru yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif ikut berperan dalam proses pembelajaran dan diharapkan mampu untuk mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode inkuiri yaitu dengan memberikan permasalahan yang menimbulkan adanya kegiatan penyelidikan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas permasalahan dan mempertanggung jawabkan kebenaran data yang diperoleh.

Adapun definisi inkuiri secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yaitu *inquire* atau *inquiry*. *Inquire* berarti menanyakan, menyelidiki, atau bertanya. Sedangkan *inquiry* berarti penyelidikan (Roestiyah, 2001:75). Metode pembelajaran inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan yang mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya berdasarkan hasil dari penelitiannya sendiri. Hal terpenting yang menjadi perhatian utama dalam pembelajaran dengan metode inkuiri terletak pada proses pemetaan masalah dan kedalaman pemahaman atas masalah yang menghasilkan

penyajian solusi atau jawaban yang valid dan menyakinkan. Metode inkuiri juga menjadikan siswa aktif untuk belajar (menyelidiki), memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, intuitif, imajinatif, inovatif, dan memberikan peluang pada siswa untuk melakukan penemuan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019?
- b. adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk sebagai berikut :

- a. mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV indahnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019
- b. mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019

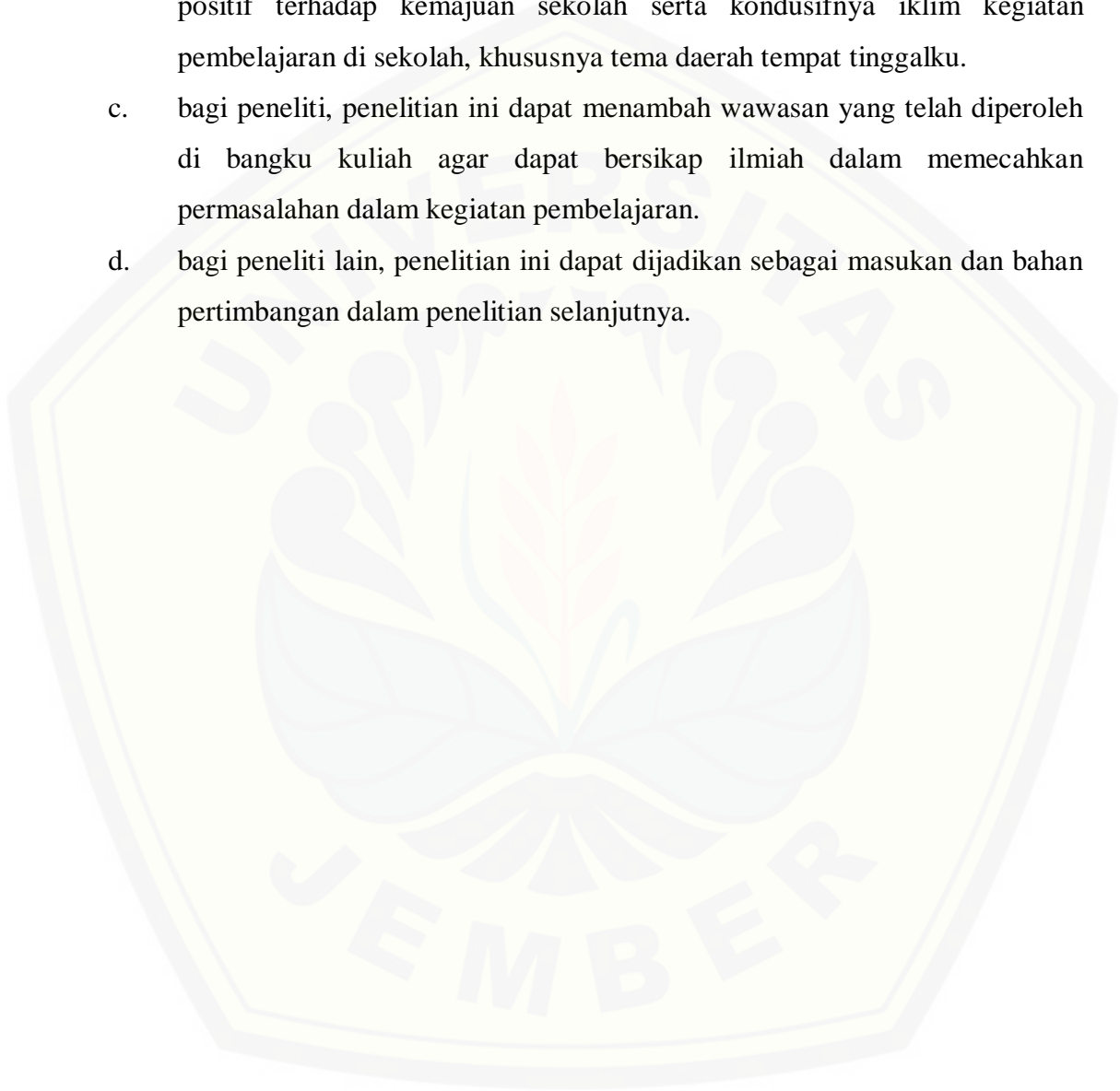
## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan

pembelajaran agar siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, terutama di SDN Sumber Sari 01 Jember.

- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya tema daerah tempat tinggalku.
- c. bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- d. bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.





## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 diuraikan mengenai: 1) pembelajaran tematik integratif, 2) pengetahuan metode 3) metode pembelajaran inkuiri, 4) motivasi belajar, 5) hasil belajar, 6) skenario pembelajaran, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berpikir, 9) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

#### 2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya istilah tematik integratif sama dengan terpadu, sehingga pembelajaran tematik integratif, sering disebut dengan istilah pembelajaran terpadu atau *integrated teaching and learning*.

Menurut Poerwardaminta (dalam Majid, 2014:80) Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan salinan lampiran Permendikbud No. 67 tentang kurikulum sekolah dasar (2013: 132) pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik integratif. Permendikbud (2013: 134) menyatakan bahwa tema yang ada merajut makna berbagai konsep dasar dan kompetensi sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara sebagian. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh (holistik) kepada peserta didik.

Menurut Hadisubroto (dalam Trianto, 2007: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan dan direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Sistem pembelajaran tematik integratif memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

## 2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Berdasarkan Depdikbud (dalam Trianto, 2007:13-14), pembelajaran tematik dikelompokkan menjadi empat karakteristik sebagai berikut.

### 1) Holistik.

Pembelajaran terpadu memungkinkan peserta didik untuk memahami fenomena dari segala sisi, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

### 2) Bermakna.

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai sisi memungkinkan terbentuknya jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan yang disebut sebagai skemata. Hal ini berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari. peserta didik dapat menerapkan materi yang dipelajari untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya.

### 3) Otentik

Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung, sehingga informasi dan pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih otentik.

#### 4) Aktif

Pembelajaran tematik menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal.

Menurut Majid (2014:89-90) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

##### a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

##### b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

##### c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pemisahan antar pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

##### d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal itu diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

##### e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan dan tidak monoton agar siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik disajikan secara terintegrasi dalam tema tertentu dan lebih menekankan pada keaktifan siswa atau pembelajaran terpusat pada siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan belajar langsung, sehingga diharapkan pengetahuan yang diperoleh siswa lebih otentik dan beragam serta berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik, guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, metode maupun model pembelajaran. Hal ini untuk mendukung keefektifan dalam proses pembelajaran.

## **2.2 Pengertian Metode Pembelajaran**

Yamin dan Maisyah (2012:148) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Cara yang digunakan bisa menggunakan cara-cara yang berbeda tergantung kondisi pembelajaran seperti yang dikemukakan Degeng (dalam Bektiarso, 2015:23). Menurut Majid (2014:193) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangkaian pembelajaran dengan kondisi pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran tercapai secara optimal. Pemilihan dan penetapan metode pembelajaran yang dipakai guru, dipilih dengan pertimbangan agar siswa mampu menerima materi dan juga agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2.3 Metode Pembelajaran Inkuiri

### 2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Inkuiri

Adapun definisi inkuiri secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yaitu *inquire* atau *inquiry*. *Inquire* berarti menanyakan, menyelidiki, atau bertanya. Sedangkan *inquiry* berarti penyelidikan (Roestiyah,2001:75).

Sanjaya (2006:196) mengemukakan bahwa metode inkuiri adalah suatu metode pembelajaran yang menenankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang aktif, menurut Mulyasa (dalam Heriawan 2012:103).

Menurut Sund (dalam Bektiarso,2015:59-60), berpendapat bahwa pembelajaran inkuiri terdapat beberapa proses, antara lain merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Menurut Anam (2016:7-9) metode pembelajaran inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar (mengajukan pertanyaan) terhadap setiap materi yang disampaikan dan juga siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab soal. Hal terpenting yang menjadi perhatian utama dalam pembelajaran dengan metode inkuiri terletak pada proses pemetaan masalah dan kedalaman pemahaman atas masalah yang menghasilkan penyajian solusi atau jawaban yang valid dan menyakinkan. Metode inkuiri juga menjadikan siswa aktif untuk belajar (menyelidiki), memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, intuitif, imajinatif, inovatif, dan memberikan peluang pada siswa untuk melakukan penemuan.

Berdasarkan beberapa definisi metode inkuiri tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan yang mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya berdasarkan hasil dari penelitiannya sendiri. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat berjalan dengan baik

jika guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode inkuiri.

Pembelajaran dengan metode inkuiri dimulai dengan memberikan masalah kepada siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan ilmiahnya mulai dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat generalisasi. Dalam metode ini, siswa diberikan kesempatan yang sebebannya untuk membuat perencanaan pemecahan masalah dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan kreativitas siswa dalam menghadapi permasalahan yang ditemukan.

### 2.3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri

Kurniasih (2016:115) menyatakan ada lima tahapan yang ditempuh dalam pembelajaran inkuiri.

#### a. Merumuskan masalah

Langkah ini dalam rangka membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu.

#### b. Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Hal yang dapat dilakukan adalah meminta pendapat siswa tentang persoalan tersebut, hingga nanti mereka menemukan sendiri kesimpulan.

#### c. Mengumpulkan data

Dari persoalan yang ada, siswa diajak menemukan data-data yang menunjang pemecahan persoalan-persoalan yang ada, dan data tersebut nantinya diolah dan didiskusikan dengan teman ataupun secara individu.

#### d. Menguji hipotesis

Konsep ini adalah langkah untuk menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data-data yang didapatkan. Jawaban yang akan didapat bukan lagi

sekedar pendapat pribadi saja, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan dengan melihat hipotesis yang ada, dan proses ini bisa bersama-sama dengan guru jika siswa menemukan kesulitan.

Melalui pembelajaran dengan metode inkuiri, siswa dapat mengembangkan proses berpikir dan pengalaman mereka untuk menemukan sesuatu yang baru, mengkonstruksi pengetahuan yang baru dari pengalaman yang mereka miliki sebelumnya. Penerapan metode inkuiri diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih baik dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena memiliki beberapa keunggulan (dalam Anam, 2016:15), adapun kelebihan pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. *Real life skills*: siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, siswa didorong untuk melakukan, bukan hanya duduk, diam, dan mendengarkan.
- b. *Open-ended topic*: tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber darimana saja; buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya. Siswa akan belajar lebih banyak.
- c. Intuitif, imajinatif, inovatif: siswa belajar dengan mengarahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi.
- d. Peluang menemukan penemuan: dengan berbagai observasi dan eksperimen, siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Siswa akan segera mendapat hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.

Disamping memiliki keunggulan, pembelajaran ini juga mempunyai kelemahan (dalam Trianto, 2014:82), adapun kelemahan pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

- b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam pengimplementasiannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, maka strategi ini tampaknya akan sulit diimplementasikan.

Kelemahan tersebut masih bisa diminimalkan dengan langkah-langkah antisipatif seperti yang dikemukakan Anam (2016:192-196) yaitu:

- a) mengalihkan perhatian; salah satu cara untuk membuat siswa kembali fokus adalah dengan mengalihkan perhatian. Guru sebaiknya jangan memaksa siswa untuk terus-terusan terpaku pada materi atau kegiatan pembelajaran. Guru dapat membuat kegiatan pengalihan perhatian dengan menentukan durasinya. Durasi pengalihan perhatian yang disarankan adalah secukupnya dengan memperhatikan kondisi kelas. Apabila kelas sudah mulai fokus kembali, pembelajaranpun sudah bisa dimulai kembali.
- b) mengadakan variasi; guru harus mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar dan variasi dalam pola interaksi.
- c) belajar sambil bermain; belajar dengan suasana serius bisa membuat siswa bosan dan cenderung mengalihkan perhatian ke objek lain selain materi yang disampaikan guru. Guru dapat mengadakan permainan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti contoh materi kepedulian sosial dengan bermain peran dengan meminta beberapa siswa berperan menjadi orang miskin, orang kaya dan seterusnya.
- d) mengubah tata letak komponen ruang kelas; komponen kelas bukan hanya tata letak bangku saja, namun juga teman sebangku, letak papan tulis, posisi lukisan, atau gambar-gambar yang menempel di dinding ruang kelas dan lain-lain.



- e) *outing class* atau kegiatan *outdoor*; belajar tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas, namun sangat baik untuk sesekali mengajak siswa belajar diluar ruangan kelas seperti taman sekolah, perpustakaan, atau tempat-tempat menarik lainnya.
- f) Istirahat; dalam metode pembelajaran, istirahat termasuk bagian yang penting. Ibarat mesin, siswa butuh istirahat sejenak. Perlu diperhatikan bahwa durasi istirahat tidak boleh terlalu lama karena siswa akan kehilangan konsentrasi belajar dan beralih fokus ke hal lain.

Adanya kelebihan, kelemahan, dan langkah-langkah antisipatif kelemahan dalam penerapan metode inkuiri, diharapkan dapat menjadi referensi oleh guru untuk mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

#### 2.3.4 Peran Guru Dalam Pembelajaran Inkuiri

Peran guru menurut Trianto (2014:78) yaitu sebagai berikut.

- a. Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berpikir.
- b. Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
- c. Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
- d. Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- e. Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
- g. *Rewarder*, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai siswa.

Dapat disimpulkan seorang guru dalam menggunakan metode pembelajaran inkuiri haruslah mampu untuk menciptakan kondisi kelas sebaik mungkin, agar timbul kegiatan inkuiri dari siswa saat melakukan pembelajaran guna menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan guru maupun yang timbul dalam pembelajaran.

#### 2.3.5 Teori yang Mendasari Metode Inkuiri

Adapun teori yang mendasari metode inkuiri diantaranya sebagai berikut.

- a. Teori Penemuan Jerome Bruner

Salah satu model instruksional kognitif yang sangat berpengaruh ialah model dari Jerome Bruner yang dikenal dengan penemuan.

Penting dijelaskan perbedaan antara *discovery* dan *inquiry*. Menurut pemaparan Johnson dalam Supriyono (2009:68) membedakan *discovery learning* dan *inquiry learning*. *Discovery* terdapat pengalaman yang disebut “*aha experience*” yang dapat diartikan pertanda menemukan suatu temuan. Pembelajaran inkuiri tidak selalu sampai pada proses ini. Hal ini dikarenakan proses akhir *discovery learning* adalah penemuan, sedangkan pembelajaran inkuiri proses akhirnya terletak pada kepuasan kegiatan meneliti. Jadi, *discovery learning* menekankan pada pengalaman seperti yang dialami oleh peneliti ketika melakukan penemuan suatu temuan. Pembelajaran inkuiri menekankan pada kemampuan seseorang untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analistis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuan dengan percaya diri.

Bruner (dalam Trianto,2014:38) menganggap, bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran inkuiri dari pemaparan teori penemuan Jerome Bruner ini, yaitu siswa harus berusaha mencari informasi secara aktif dan berusaha untuk memecahkannya sehingga akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna untuk diri siswa.

## b. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Teori konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya. Menurut teori konstruktivis ini, di dalam dunia pendidikan guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa harus membangun sendiri pengetahuannya. Guru hanya dapat memberikan kemudahan dalam proses ini, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan

mengajarkan kepada siswa untuk percaya diri menggunakan strategi mereka sendiri dalam proses pembelajaran.

Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisi apabila aturan itu tidak lagi sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha susah payah dengan ide-ide (dalam Trianto,2014:29).

Teori konstruktivisme ini sangat sesuai dengan metode pembelajaran inkuiri dimana siswa harus mencari dan menggali sendiri pengetahuannya melalui proses percobaan yang mana nantinya siswa akan mengetahui kebenaran atas pengetahuan yang didapatnya.

## **2.4 Motivasi Belajar**

### **2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman,2010:73), sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman,2010:20). Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno,2007:23). Menurut Yamin (2008:92) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

### **2.4.2 Motivasi Belajar Intrinsik**

Menurut Sudjana (2016:61), keberhasilan proses belajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran yang meliputi:

- 1) minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran yaitu pada saat guru menerangkan siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh;
- 2) semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya yaitu setelah guru memberikan tugas, siswa sesegera mungkin mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh;
- 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dalam belajarnya yaitu siswa langsung menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru;
- 4) rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru yaitu siswa tidak mengeluh jika diberi tugas oleh guru; dan
- 5) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru yaitu saat guru memberikan pertanyaan siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui ada beberapa perilaku yang merupakan motivasi belajar intrinsik siswa. Hal ini yang akan diperhatikan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap motivasi belajar siswa.

#### 2.4.3 Motivasi Belajar Ekstrinsik

Kegiatan pembelajaran memerlukan peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar para siswa. Sardiman (2010:92) menyatakan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

##### a. Memberi Skor

Skor dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Skor berupa angka-angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar di masa depan

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Hal ini dikarenakan hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Pemberian hadiah dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir semester kepada para siswa yang menunjukkan hasil belajar yang baik.

c. Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.

d. Ego-involvement

Ego-involvement merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting, karena menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri, serta untuk siswa sebagai subjek belajar.

e. Memberi ulangan

Memberikan ulangan juga merupakan sarana menumbuhkan motivasi, karena siswa akan menjadi giat belajar. Akan tetapi, guru tidak boleh setiap hari memberi ulangan supaya tidak membosankan dan menjadi rutinitas. Dalam hal ini, guru juga harus bersikap terbuka, maksudnya guru memberitahukan kepada siswanya ketika akan diadakan ulangan.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan bahwa hasil belajarnya akan meningkat .

g. Pujian

Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, maka pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar. Pujian juga akan menimbulkan rasa puas dan senang.

h. Hukuman

Hukuman merupakan reinforcement yang negatif, tetapi hukuman dapat menjadi motivasi bagi siswa apabila penyampaiannya diberikan secara tepat dan bijak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, jika dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang sudah ada unsur kesengajaan untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat termasuk alat motivasi yang pokok, karena proses belajar itu akan. Tujuan yang Diakui

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa juga merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri seperti, 1) pujian; 2) memberi ulangan; 3) memberi skor; 4) kompetisi; dan 5) hadiah.

## **2.5 Hasil Belajar**

### **2.5.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto,2013:5). Pernyataan tersebut dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Menurut Dimiyati (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap siswa.

#### **a. Pemahaman konsep**

Menurut Bloom (dalam susanto,2013:6) pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Menurut Dorothy J Skeel (dalam Susanto,2013:8) konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. James G Womack (dalam Susanto,2013:8) konsep didefinisikan sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.

Hasil belajar berdasarkan taksonomi Bloom dalam ranah kognitif (dalam Bektiarso,2015:130) yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Taksonomi Bloom tersebut mendapat koreksi dan perbaikan dari Anderson dan Karthwol (dalam Kusaeri,2014:36) diantaranya:

- 1) mengingat, kata-kata operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali;
- 2) memahami, kata-kata operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, dan membeberkan;
- 3) menerapkan, kata-kata operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menggunakan, menjelaskan, melakukan mempraktekkan, memilih, menyusul, memulai, menyelesaikan, mendeteksi;
- 4) menganalisis, kata-kata operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkrangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan;
- 5) mengevaluasi, kata-kata operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan;
- 6) berkreasi, kata-kata operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah.

## b. Keterampilan proses

Usman dan Setiawan (dalam Susanto,2013:9) mengemukakan keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Indrawati (dalam Susanto,2013:9) merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun



psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan.

## c. Sikap

Menurut Sardiman (dalam Susanto,2013:11), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitar baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Berdasarkan paparan para ahli diatas tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## 2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor hasil belajar yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman,2012:124), diantaranya;

### a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa kondisi siswa berbeda-beda, sehingga faktor fisiologis dan faktor psikologis ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru harus memahami faktor tersebut. Jika ingin hasil belajar siswa menjadi lebih berkembang, maka guru harus mengembangkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan metode inkuiri ini, diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan

sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat 20 berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Bentuk soalnya adalah tes objektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis.

## **2.6 Skenario Pembelajaran**

Peneliti memberikan perlakuan berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol, peneliti memberikan perlakuan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode penugasan saja. Sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan metode inkuiri, demonstrasi dan penugasan. Adapun materi yang akan diberikan pada kedua kelas, yaitu tema indahnyanya kebersamaan. Waktu yang dibutuhkan peneliti, yaitu lima kali pertemuan, dengan pertemuan pertama melakukan uji homogenitas, pertemuan kedua, ketiga dan keempat kegiatan belajar mengajar, dan pertemuan kelima adalah *posttest*.

## **2.7 Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan Narni Dewi Lestari, Nyoman Dantes, dan I Wayan Sadia (2013) yang berjudul Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA, menyimpulkan bahwaterdapat perbedaan sikap ilmiah dan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Negeri di Kelurahan Kaliuntu.

Penelitian yang dilakukan oleh N.L. Santiasih (2013) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SD No.1 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2013/2014, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap ilmiah dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD No.1 Kerobokan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang 98 mengikuti model konvensional. Sikap ilmiah dan hasil belajar IPA yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik daripada sikap ilmiah dan hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Lavenia (2015) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan wujud benda pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif pemilihan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda. Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,104 > 1,994$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Penelitian dengan desain penelitian eksperimen dilakukan oleh Syukron Mardiansyah (2017) tentang “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPS di SDN Tegal Gede 01 Jember”, menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan selisih nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,746 dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,746 > 1,671$  dari  $df = 51$  pada taraf signifikansi 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, menyimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas IV Tarumanagara

Kota Tasikmalaya terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46) berada dalam kategori X e” 61. Prestasi tiap siswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Prestasi belajar pada kelas IV SDN Tarumanagara umumnya diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46) berada dalam kategori X e” 61. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA”. Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN 86 ISSN 1412-565X Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada penelitian relevan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian.

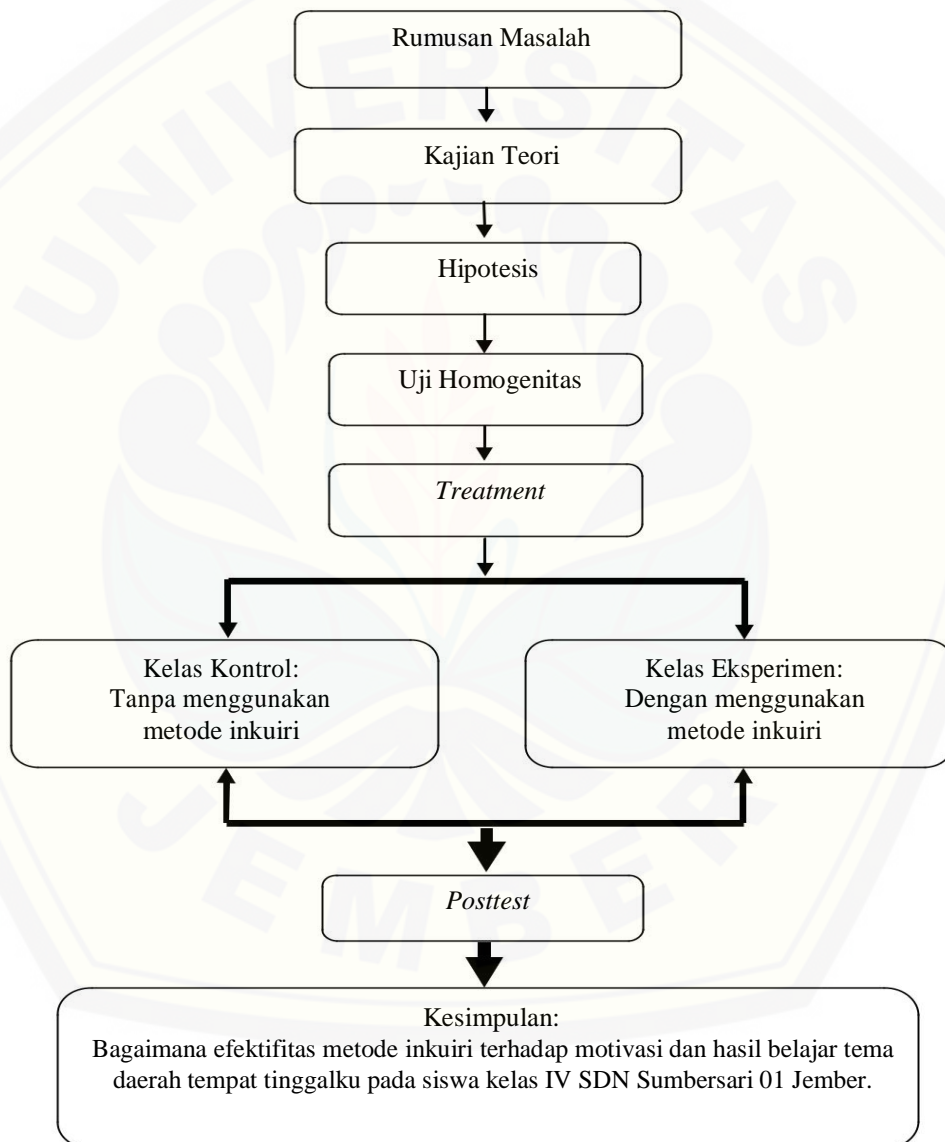
## **2.8 Kerangka Berpikir**

Untuk mengetahui efektifitas metode inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar tema Indahnya Kebersamaan pada siswa kelas IV SDN Sumpersari 1 Jember, Pada awal pertemuan diadakan tes uji homogenitas pada kelas IV A dan IV B untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Masyhud (2014:151-152) penentuan kedua kelompok dalam penelitian eksperimen dapat dilakukan secara acak untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah uji homogenitas dilakukan, selanjutnya dapat ditetapkan kelas IV A dan kelas IV B sebagai kelas kontrol atau sebagai kelas eksperimen. Pada pertemuan kedua masing-masing kelas mulai diberi perlakuan, untuk kelas kontrol menggunakan metode yang biasa dilakukan di sekolah atau tanpa menggunakan metode inkuiri dan kelas eksperimen menggunakan metode inkuiri. Setelah diberikan perlakuan, pada pertemuan selanjutnya diadakan tes dengan menggunakan soal dan alat ukur yang sama. Selisih hasil *posttest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol dijadikan sebagai acuan untuk menentukan metode pembelajaran inkuiri yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Perlakuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar tema indah nya kebersamaan pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 jember, dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajarsiswa kelas IV tema indahnyakebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019”
- 2) “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019”.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

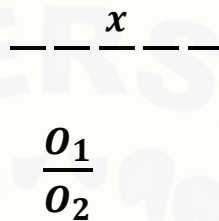
Pada bab ini diuraikan (1) Desain Penelitian; (2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3) Subyek Penelitian; (4) Variabel Penelitian, (5) Definisi Operasional; (6) Langkah-langkah Penelitian; (7) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data; (8) Pengembangan Kualitas Instrumen; (9) Analisis Data.

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dan dampak dari suatu perlakuan terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, selain itu juga digunakan untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 1 Jember.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang ada, tanpa melakukan acak atau random kepada kedua kelompok yang dibandingkan. Peneliti memberikan perlakuan pada kelompok yang ada, satu kelompok diberi perlakuan (*treatment*) yaitu metode pembelajaran inkuiri dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Rancangan perbandingan kelompok ini juga dapat dilakukan pada satu kelas, yang dipilah menjadi dua kelompok. Satu kelompok diberi perlakuan dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok subjek kemudian dikenakan pengukuran atau observasi (*post-test*) yang sama (Tuckman, 1999). Sebelum dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas pada kedua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau dipilih sendiri. Setelah penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya pada

kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan metode inkuiri, untuk kelas kontrol tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru (konvensional). Setelah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas, selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur keefektifan suatu metode terhadap hasil belajar siswa. Berikut gambar rancangan pelaksanaan pola *intact-group comparison* yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pola *pre experimental – intact group comparison*

Keterangan:

$O_1$  = *post-test*

$x$  = perlakuan yang diberikan

$O_2$  = *post-test*

Sumber: (Tuckman, 1999:160)

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka prosedur penelitian dengan menggunakan metode inkuiri, akan dilaksanakan sesuai dengan tabel berikut.

	Pertemuan Ke-				
	1	2	3	4	5
<b>Kelas Eksperimen</b>	<i>O</i>	<i>X</i>	<i>X</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>2</i>
<b>Kelas Kontrol</b>	<i>O</i>	<i>X</i>	<i>X</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
	<i>3</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>

Keterangan :

$O_1$  = uji homogenitas pada masing-masing kelas

$O_3$  = uji homogenitas pada masing-masing kelas



$O_2$  = *Posttest* pada kelas Eksperimen

$O_4$  = *Posttest* pada kelas Kontrol

$X_1 - X_3$  = Pemberian perlakuan pada masing-masing kelas

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilakukan pada SDN Sumpersari 01 yang beralamat di Jalan Karimata 183 Kecamatan Sumpersari kabupaten Jember. Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

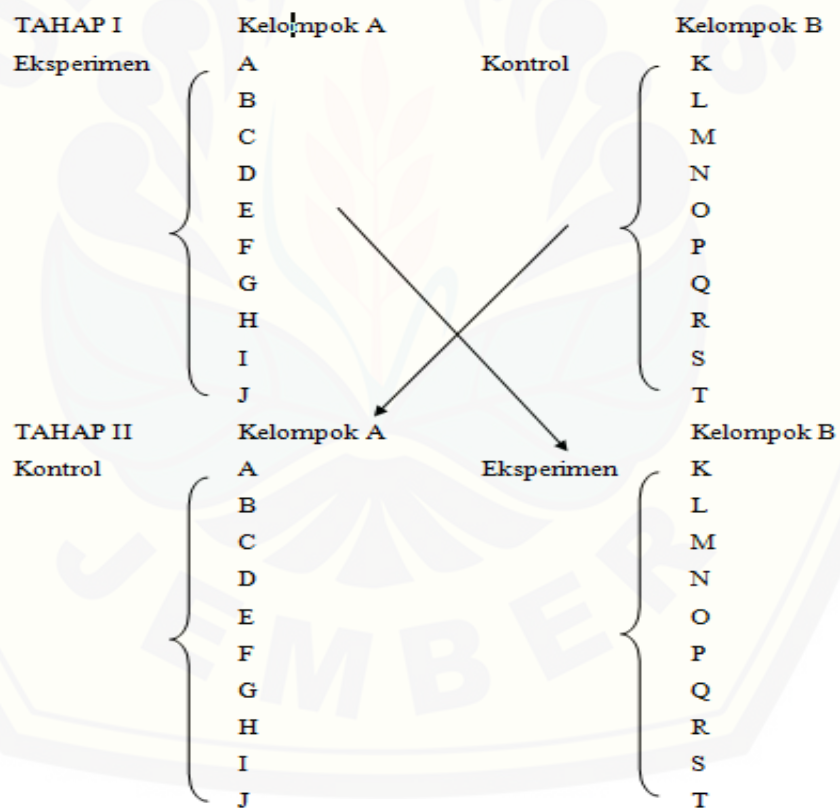
- Kesediaan dari pihak sekolah SDN Sumpersari 01 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- Terdapat dua kelas pada kelas IV yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.
- Adanya kurang keaktifan siswa dan kurang percaya diri siswa saat pembelajaran.
- Metode pembelajaran yang dipakai guru masih menggunakan metode konvensional dan pembelajaran masih terpaku pada buku.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Jumlah siswa pada kelas IVA adalah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sedangkan siswa kelas IVB sebanyak 31 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penentuan kelas penelitian menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas IVA dan IVB. Sebelum ditetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Jika hasil uji homogenitas menyatakan kedua kelas homogen, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan

metode *random sampling* atau acak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengetahui bias sampel, artinya setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kontrol. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setengah periode selanjutnya kelas A dijadikan kelas kontrol, sedangkan kelas B dijadikan kelas eksperimen. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling merasakan. Baik sebagai kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 perlakuan silang desain penelitian eksperimen (Masyud, 2016:168-169)

Uji homogenitas ini menggunakan nilai yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IVA dan IVB. Uji homogenitas menggunakan analisis varians menggunakan *Independent Sample t-test* pada aplikasi SPSS.

$$t_{test} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:382)

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Masyhud(2014:51), istilah variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Ia juga dapat disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Tanpa adanya variabel penelitian, penelitian akan sulit dilaksanakan, bahkan tidak mungkin untuk dilaksanakan. Variabel inilah yang memilah-milah konsep dan konstruk dalam suatu penelitian.

- a. Variabel bebas merupakan suatu faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri.

- b. Variabel terikat merupakan sesuatu yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember.
- c. Variabel kontrol merupakan faktor yang dibuat sengaja dikendalikan dengan tujuan untuk membatasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi:
  - Guru: peran pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
  - Media: alat bantu pembelajaran.
  - Waktu: waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

#### 1. Metode inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan yang mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya berdasarkan hasil dari penelitiannya sendiri. Langkah-langkah pembelajaran Inkuiri (Kurniasih 2016:115) sebagai berikut: 1) Merumuskan masalah; 2) Merumuskan hipotesis ; 3) Mengumpulkan data 4) Menguji hipotesis ; 5) Merumuskan kesimpulan.

#### 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Adapun beberapa motivasi intinsik yang dapat dipengaruhi dengan menggunakan metode inkuiri sebagai berikut; 1) Minat dan perhatian siswa terhadap

pelajaran; 2) semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya; 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya; 4) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 5) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran inkuiri untuk menumbuhkan motivasi intrinsik atau disebut motivasi ekstrinsik seperti; 1) pujian; 2) memberi ulangan; 3) memberi skor; 4) kompetisi; 5) hadiah.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) faktor internal 2) faktor eksternal. Penelitian yang peneliti adakan bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep (aspek kognitif) siswa karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang memerlukan data hasil belajar siswa yang berupa tes pemahaman konsep.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi dan wawancara ke sekolah yang akan diteliti.
3. Melakukan identifikasi rumusan masalah.
4. Melakukan kajian pustaka dan penelitian relevan.
5. Menentukan subjek penelitian.
6. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada subjek penelitian.
7. Mengembangkan instrumen tes.
8. Melakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesulitan pada instrumen.
9. Melaksanakan uji homogenitas
10. Melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
11. Mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
12. Menganalisis data hasil *posttest*.

## **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.7.1 Observasi**

Menurut Jakni (2016:91) observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data melalui pengamatan dan penatatan langsung apa yang tampak pada objek penelitian. Jadi observasi ini dilakukan dengan mengamati pembelajaran di dalam kelas untuk mengetahui keadaan pada pembelajaran yang dilakukan.

### **3.7.2 Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274) dokumen merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu identitas sekolah, daftar nama siswa kelas IVA dan IVB, dan nilai hasil belajar kelas IVA dan IVB.

### **3.7.3 Wawancara**

Masyhud (2014:271) panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara. Beda antara angket dan wawancara adalah jika angket pertanyaannya harus jelas dan bersifat mandiri dan tidak memerlukan bimbingan dalam menjawabnya. Namun panduan wawancara bisa hanya berupa pertanyaan garis besar saja dan rincinya akan dikembangkan pewawancara dalam proses wawancara.

### **3.7.4 Angket**

Menurut Masyhud (2014: 268), angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember.

### **3.7.4 Tes**

Menurut Masyhud (2014:265) tes sebagai pengumpul data penelitian adalah merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk

mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *posttest* dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan atau pembelajaran. *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### 3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas tinggi. Menurut Masyhud (2016: 293), sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen yang disusun tersebut dapat mengungkapkan apa yang ingin diketahui atau diukur. Sebelum digunakan untuk uji validitas, instrumen terlebih dahulu dikoreksi oleh validator, minimal terdiri dari 2 orang validator. Validator pertama yang mengoreksi instrumen soal adalah dosen Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan validator kedua adalah guru kelas IV SDN Sumbersari 01 ibu Kris, S.Pd.

Setelah dikoreksi dan direvisi, selanjutnya dilakukan uji kelayakan terhadap instrumen dengan menggunakan rumus *Valpro*. Skor yang didapatkan dari 2 orang validator tersebut, akan digabungkan dan diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada (Tabel 3.1) dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

*Valpro* = Validitas Produk

*Srt* = Skor riil tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa tes dan angket. Berikut hasil skor validasi instrumen tes yang didapatkan peneliti dari 2 orang validator yang diolah menggunakan rumus *Valpro*.

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\ &= \frac{53}{54} \times 100 \\ &= 98,2 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil skor validasi instrumen angket yang didapatkan dari 2 orang validator dan diolah menggunakan rumus *Valpro*

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\ &= \frac{78}{80} \times 100 \\ &= 97,5 \end{aligned}$$

Hasil analisis produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016:243)

Produk yang dikembangkan dapat diuji-cobakan lebih lanjut jika minimal mencapai kategori layak atau mencapai skor minimal 61 (Masyhud, 2016:243). Jika skor mencapai dibawah 61, maka produk harus direvisi terlebih dahulu sebelum diuji-cobakan. Hasil analisis yang dicapai peneliti dari 2 instrumen adalah 98,2 untuk instrumen tes dan 97,5 untuk instrumen angket. Jika dikonfirmasi dengan tabel kriteria validasi, maka kedua instrumen tersebut dapat dikategorikan Sangat Layak untuk diji-cobakan.

Instrumen selanjutnya diuji-cobakan pada siswa di sekolah yang setara dengan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Selanjutnya, data yang



didapatkan dari ujicoba dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Masyhud, 2016:295). Skor setiap item dikorelasikan dengan faktor dan skor total, dan kemudian jumlah skor setiap faktor dikorelasikan dengan skor total untuk mencari validitas faktor. Hasil korelasi tersebut kemudian dikorelasikan dengan r-tabel. Jika nilai korelasi item tersebut lebih tinggi daripada r-tabel, maka berarti item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada r-tabel, maka item tersebut tidak valid.

Berikut hasil uji validitas instrumen soal yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Sumpersari 03 Jember dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

N omor soal	Korela si dengan faktor	Kore lasi dengan total	r - tabel N=32	Kesi mpulan
1	0,3634	0,336 7	0 ,361	Vali d
2	0,6321	0,369 9	0 ,361	Vali d
3	0,3942	0,375 5	0 ,361	Vali d
4	0,4291	0,292 2	0 ,361	Vali d
5	0,6321	0,369 9	0 ,361	Vali d
6	0,3132	0,292 2	0 ,361	Tida k Valid
7	0,4291	0,336 6	0 ,361	Vali d
8	0,4387	0,432 8	0 ,361	Vali d
9	0,3786	0,329	0	Vali

nomor soal	N	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	- tabel N=32	r	Kesimpulan
			2	,361		d
0	1	0,3786	0,352	0	0	Valid
			3	,361		d
1	1	0,4467	0,461	0	0	Valid
			6	,361		d
2	1	0,6191	0,421	0	0	Valid
			3	,361		d
3	1	0,3149	0,345	0	0	Tidak Valid
			6	,361		d
4	1	0,4425	0,356	0	0	Valid
			4	,361		d
5	1	0,4786	0,440	0	0	Valid
			5	,361		d
6	1	0,5081	0,317	0	0	Valid
			7	,361		d
7	1	0,4596	0,525	0	0	Valid
			4	,361		d
8	1	0,3914	0,367	0	0	Valid
			2	,361		d
9	1	0,4287	0,102	0	0	Valid
			5	,361		d
0	2	0,3931	0,305	0	0	Valid
			5	,361		d
1	2	0,2702	0,336	0	0	Tidak Valid
			7	,361		d
2	2	0,3602	0,309	0	0	Valid
			2	,361		d
3	2	0,4331	0,381	0	0	Valid
			1	,361		d

nomor soal	N	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	rentan tabel N=32	Kesimpulan
4	2	0,5404	0,378	0,361	Valid
5	2	0,3602	0,381	0,361	Valid
6	2	0,4037	0,345	0,361	Valid
7	2	0,4181	0,194	0,361	Valid
8	2	0,5127	0,497	0,361	Valid
9	2	0,3851	0,170	0,361	Valid
10	3	0,3294	0,225	0,361	Tidak Valid
11	3	0,3723	0,185	0,361	Valid
12	3	0,2962	0,175	0,361	Tidak Valid
13	3	0,3338	0,471	0,361	Valid
14	3	0,5155	0,534	0,361	Valid
15	3	0,4447	0,259	0,361	Valid
16	3	0,4392	0,292	0,361	Valid
17	3	0,4738	0,504	0,361	Valid
18	3	0,5047	0,229	0,361	Valid

nomor soal	N	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=32	Kesimpulan
8			2	,361	d
3		0,2958	0,429	0	Valid
9			9	,361	d
4		0,1655	0,345	0	Tidak Valid
0			4	,361	k Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa ada 6 soal yang tidak valid dari 40 soal, sehingga soal yang valid sebanyak 34 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 34 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Masyhud (2016: 301) tes atau instrumen dinyatakan valid jika tes atau instrumen itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tes atau instrumen dinyatakan reliabel. Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian genap (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal ganjil dengan skor soal genap

x = skor butir soal ganjil

y = skor butir soal genap

N = jumlah sampel (Masyhud, 2016:364)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* (dalam Masyhud, 2016; 304) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan;

$R_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$r_{xy\text{-split-half}}$  : hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2014:252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Selanjutnya akan ditafsirkan dalam tabel uji reabilitas pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyud, 2014:256)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran N), maka jumlah skor butir soal bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X Y
1	8	5	64	25	40
2	1	1	1	1	1
	7	6	89	56	72

3	4	5	1	2	2
			6	5	0
4	1	1	2	2	2
	7	6	89	56	72
5	6	9	3	8	5
			6	1	4
6	1	9	1	8	9
	1		21	1	9
7	8	6	6	3	4
			4	6	8
8	1	1	2	2	2
	5	5	25	25	25
9	1	6	1	3	7
	2		44	6	2
1	1	1	1	1	1
0	3	4	69	96	82
1	1	1	1	1	1
1	1	0	21	00	10
1	9	1	8	1	9
2		1	1	21	9
1	1	1	1	1	1
3	4	2	96	44	68
1	7	7	4	4	4
4			9	9	9
1	8	1	6	1	1
5		3	4	69	04
1	1	1	1	1	1
6	4	3	96	69	82
1	1	9	1	1	9
7	1		21	21	9
1	8	1	6	1	8
8		0	4	00	0
1	1	1	2	1	2

9	6	4	56	96	24
2	1	9	1	8	1
0	2		44	1	08
2	1	8	1	6	1
1	3		69	4	04
2	1	1	1	1	1
2	4	1	96	21	54
2	1	1	1	1	1
3	3	1	69	21	43
2	1	1	1	1	1
4	1	0	21	00	10
2	7	9	4	8	6
5			9	1	3
2	1	1	1	1	1
6	4	4	96	96	96
2	7	1	4	1	8
7		2	9	44	4
2	1	1	1	1	1
8	2	1	44	21	32
2	1	9	1	8	1
9	4		96	1	26
3	1	1	1	1	1
0	3	2	69	44	56
J	3	3	4	3	3
umlah	39	16	167	600	775

Keterangan :

X : Skor butir bagian ganjil

Y : Skor butir bagian genap

$X^2$ : Jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil

$Y^2$ : Jumlah kuadrat skor butir bagian genap

XY : Hasil kali skor butir skor butir bagian ganjil dan genap

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{30.3775 - (339)(316)}{\sqrt{[30.4167 - (339)^2][30.3600 - (316)^2]}} \\
 &= \frac{113250 - 107124}{\sqrt{[10089][8144]}} \\
 &= \frac{6124}{9064,48} \\
 &= 0,675
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian ganjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,675 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk  $N=30$  adalah 0,361. Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}} \\
 &= \frac{2 \times 0,675}{1 + 0,675} \\
 &= \frac{1,350}{1,675} \\
 &= 0,805
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,805. Hasil tersebut ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes seperti pada tabel 3.3 bahwa nilai reliabilitas 0,805 termasuk kategori reliabilitas cukup.

### 3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan

Pada instrumen tes, selain harus memenuhi uji validitas dan reabilitas, instrumen tes juga harus memiliki daya pembeda yang artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes (dalam Masyhud, 2016; 312) daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari



peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah.

Selanjutnya, setelah dihitung jawaban benar masing-masing kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian daya pembeda dari butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan;

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah pesera tes (testee) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah pesera tes (testee) pada kelompok rendah (Masyhud, 2014:262)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test tersebut dapat diklasifikasikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klarifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klarifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,20 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{(NT - NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.6 Klarifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klarifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks	Indek	Keterang
--------	-------	----------

o	o	Daya Pembeda	s Tingkat	an
.	.		kesulitan (%)	
S				
o				
a				
l				
		0,26	60	Baik
		0,46	70	Baik
		0,26	53	Baik
		0,33	70	Baik
		0,46	70	Baik
		0,20	70	Baik
		0,40	73,33	Baik
		0,13	73,33	Direvisi
	0	0,40	73,33	Baik
		0,33	63,33	Baik
0	1	0,33	73,33	Baik
1	2	0,13	66,66	Direvisi
2	4	0,33	63,33	Baik
3	5	0,26	73,33	Baik
4	6	0,46	70	Baik
5	7	0,26	66,66	Baik
6	8	0,06	63,33	Direvisi
7	9	0	60	Direvisi

o o .. a l	S o a l	Indeks Daya Pembeda	Indek s Tingkat kesulitan (%)	Keterang an
8	0	0,20	56,66	Baik
9	2	0,33	56,56	Baik
0	3	0,40	60	Baik
1	4	0,20	56,66	Baik
2	5	0,20	63,33	Baik
3	6	0,26	66,66	Baik
4	7	0,26	53,33	Baik
5	8	0,26	60	Baik
6	9	0,06	56,66	Direvisi
7	1	0,40	60	Baik
8	3	0,26	60	Baik
9	4	0,13	66,66	Direvisi
0	5	0,33	70	Baik

No	Soal	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
1	6	0,33	56,66	Baik
2	7	-0,06	63,33	Direvisi
3	8	0,20	63,33	Baik
4	9			

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 34 butir tes yang dianalisis, terdapat 7 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir nomor 9, 14, 19, 20, 31, 35, dan 38 sebab butir-butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda dalam kategori sangat lemah ada butir tes yang daya pembedanya bernilai negatif yaitu pada nomor 38. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya beda yang baik.

### 3.9 Analisis data

Analisis data dalam penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara kedua perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, untuk analisis data hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri dan tanpa menggunakan metode inkuiri yaitu menggunakan metode uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

keterangan :

$M_x$  = Nilai rata-rata skor kelas eksperimen

$M_y$  = Nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

$N_x$  = Banyaknya sampel pada kelas eksperimen

$N_y$  = Banyaknya sampel pada kelas kontrol

(Masyhud, 2016:382)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis untuk hasil belajar

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember.

b. Hipotesis untuk motivasi belajar

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada  $t_{test}$  dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

d. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji menunjukkan nilai yang lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

### 3.10 Uji Keefektifan Relatif

Setelah dilakukan uji *t-test* dan diperoleh hasil yang signifikan, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar kelas IVA tema indahny kebersamaan yang dibelajarkan menggunakan metode inkuiri dan IVB dengan menggunakan metode konvensional tanpa metode inkuiri. Uji keefektifan relatif ini digunakan pada hasil belajar saja, sedangkan motivasi belajar tidak diuji keefektifan relatifnya. Nilai yang digunakan sebagai nilai awal siswa menggunakan nilai dari uji homogenitas. Sedangkan motivasi belajar tidak diambil nilai dari anget diawal penelitian. Jadi hanya hasil belajar yang diuji keefektifan relatifnya. Uji keefektifan relatif tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$$

Masyhud (2014:231)

Keterangan:

$ER$  =Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX1$ = Rata-rata beda kelas control

$MX2$ = Rata-rata beda kelas eksperimen

Masyhud (2014:321)

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi diantaranya; 1) kesimpulan; dan 2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dalam tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 01 Jember diperoleh hasil motivasi untuk kelas eksperimen (VA) sebesar 81,5%, dan motivasi yang diperoleh kelas kontrol sebesar 72%. Hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,899 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,899 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember diterima.
- b. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema indahny kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaaan nilai hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kelas kontrol (IV B) sebesar 76,68, sedangkan kelas eksperimen (VA) sebesar 84,10. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,972 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,792 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri



terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan di SDN Sumpersari 01 Jember diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. bagi guru, penggunaan metode inkuiri dapat memberikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, terutama di SDN Sumpersari 01 Jember.
2. bagi kepala sekolah, penggunaan metode inkuiri dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya tema daerah tempat tinggalku.
3. bagi peneliti, penelitian penggunaan metode inkuiri ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
4. bagi peneliti lain, penelitian metode inkuiri dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Penerbit: Katapena
- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Kemdikbud.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruszz Media
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6. 2013. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Sa`ud, U. S. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UP1 Press
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Suranto, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PREESindo.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Prena Media Grup.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Jember: Jember University Press.
- Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

J UDUL	RUM USAN MASALAH	VA RIABEL PENELITI AN	INDIK ATOR	S UMBER DATA	MET ODE PENELITIA N	HIPOT ESIS PENELITIAN
<p>Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember</p>	<p>1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahnnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnnya</p>	<p>1. Variabel bebas : Metode Pembelajaran Inkuiri</p>	<p>Langka h-langkah menurut Kurniasih (2016:115) :</p> <p>1. Merumuskan masalah, guru membimbing siswa mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan konsep-konsep yang ada dalam tema indahnnya keberagaman di negeriku</p> <p>2. Merumuskan hipotesis, meminta pendapat siswa tentang persoalan yang diberikan</p> <p>3. Mengumpulkan</p>	<p>1. Responden penelitian yaitu : siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember</p> <p>2. Informan : a. Kepala sekolah b. Guru kelas</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Refrensi</p>	<p>1. Jenis penelitian <i>Pre-experimental</i> dengan pola <i>intac-gruop comparison</i></p> <p>2. Lokasi penelitian : SDN Sumbersari 01 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Angket e. Tes</p> <p>4. Teknik : Menggunakan teknik analisis data t-test dengan rumus</p>	<p>1. Ada pengaruh metode pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema indahnnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019</p> <p>2. Ada pengaruh metode pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnnya kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran</p>

J UDUL	RUM USAN MASALAH	VA RIABEL PENELITI AN	INDIK ATOR	S UMBER DATA	MET ODE PENELITIA N	HIPOT ESIS PENELITIAN
	kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember semester gasal tahun pelajaran 2018/2019		<p>data, siswa diajak mengumpulkan data-data yang menunjang pemecahan persoalan</p> <p>4. Menguji hipotesis, mendiskusikan dan menentukan jawaban yang diterima dan sesuai dengan data</p> <p>5. Merumuskan kesimpulan, dengan hipotesis yang ada siswa bisa bersama-sama dengan guru apabila mengalami kesulitan</p>		$t_{test}$ $= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$	2018/2019
		<p>2. Variable terikat</p> <p>a. Motivasi belajar</p>	<p>Motivas i belajar</p>			

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
		b. Hasil belajar  3. Variabel kontrol : a. Guru b. Materi c. Waktu	menurut Sudjana (2016:61) : a. Minat b. Semangat c. Tanggung jawab d. Rasa senang e. Reaksi  Hasil belajar : Skor <i>posttest</i>			

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### B.1 Metode Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
2	Tanggapan guru mengenai penerapan metode inkuiri	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
3	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
4	Tanggapan siswa mengenai penerapan metode inkuiri	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

### B.2 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber
1	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
2	Motivasi siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu.	Guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

### B.3 Metode Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber
1	Nilai pre test dan post test siswa tanpa diberi perlakuan metode role playing	Kelas kontrol
2	Nilai pre test dan post test siswa diberi perlakuan metode role playing	Kelas eksperimen
3	RPP untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
4	Data siswa (jumlah, nama, dan nilai UTS )	Dokumen
5	Foto kegiatan	Dokumen

### B.4 Metode Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber
----	---------------------	--------

<b>o.</b>	<b>Data</b>
1	Hasil tes siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

### B.5 Metode Angket

<b>o.</b>	<b>Data yang diperoleh</b>	<b>Sumber</b>
1	Jawaban setiap pernyataan pada lembar anket yang diberikan siswa mengenai materi yang telah diajarkan	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

## Lampiran C. Hasil Wawancara Pra-Penelitian

### C.1 Hasil wawancara guru

#### a. Sebelum menggunakan metode inkuiri

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Kris, S.Pd

<b>No.</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas IV ?	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
2.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	Anak yang nakal sering tidak memperhatikan saat dijelaskan
3.	Bagaimana kegiatan belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung?	kegiatan pembelajaran berjalan seperti biasanya, namun kendala pasti ada
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Anak yang berperilaku nakal dan malas di kelas kebanyakan mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya rasa memang perlu adanya perubahan penggunaan metode pembelajaran yang efektif

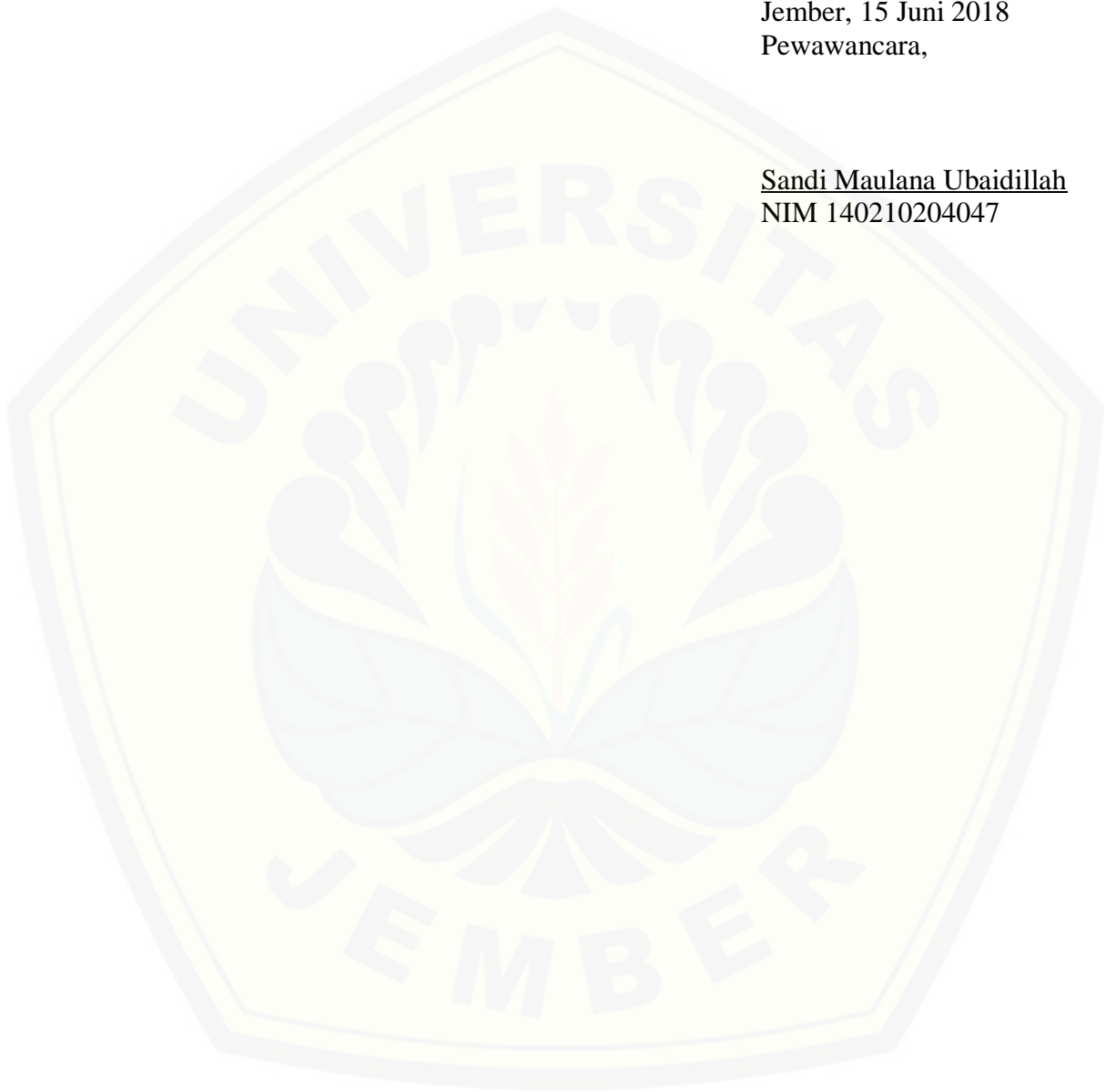


Kesimpulan hasil wawancara :

Metode pembelajaran yang sering dipakai guru adalah ceramah, diskusi, kelompok, tanya jawab. Kendala yang dihadapi yaitu anak-anak nakal, dan kurangnya keefektifan pembelajaran. Hasil belajar siswa bergantung pada usaha anak.

Jember, 15 Juni 2018  
Pewawancara,

Sandi Maulana Ubaidillah  
NIM 140210204047



## C.2 Hasil Wawancara Siswa Pra-Penelitian

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Afgan Bara

Kelas : IVA

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran tematik?	Enak banyak buat kerajinan, tapi untuk IPS dan Matematika itu sulit
2.	Apakah anda senang dengan cara pembelajaran yang diterapkan guru kelasmu?	Senang kalau ibu itu yang mengajar
3.	Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai?	Kemarin saya mendapat nilai 20 pak saat diadakan kuis
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi selama pembelajaran tematik berlangsung?	Banyak tugas dan banyak hafalan

### Kesimpulan hasil wawancara :

Menurut siswa, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang enak dan banyak kegiatan didalamnya. Namun ada beberapa pokok bahasan yang menurut siswa yang dirasa sulit. Kesulitan yang dihadapi banyak menghafal dan banyak penugasan.

Jember, 15 Juni 2018  
Pewawancara,

Sandi Maulana Ubaidillah  
NIM 140210204047

**Lampiran D. Daftar Nilai Siswa kelas IV**

**D.1 Daftar Nilai UAS Kelas IVA**

<b>o.</b>	<b>N</b>	<b>Nama</b>	<b>P</b>	<b>N</b>	<b>K</b>
		<b>/L</b>	<b>ilai</b>	<b>KM</b>	
.	1	Aaisyah Qiran	P	9	6
.		Salsabilah	0	5	
.	2	Adhi Fernando Raihan	L	6	6
.			0	5	
.	3	Afgan Bara Agustino	L	7	6
.			0	5	
.	4	Andrea Aljusri Nabila	L	4	6
.		S.P	0	5	
.	5	Angrilla Syifa Putri	P	7	6
.		Ismanto	0	5	
.	6	Ariska Natzwa Desta	P	6	6
.		Novianti	0	5	
.	7	Bimasena Fawwz	P	4	6
.		Adinita	0	5	
.	8	Carolina Devi Brenda	L	7	6
.		Astrella	0	5	
.	9	Cendy Imanuel	P	8	6
.			0	5	
0.	1	Desya Safitri	P	8	6
.			0	5	
1.	1	Devita Tri Puspita Sari	P	4	6
.			0	5	
2.	1	Dhiyamira Keisha	P	4	6
.		Rahma	0	5	
3.	1	Dwi Sasmita Kurniawan	P	5	6
.			0	5	
4.	1	Evelyna Musti	L	8	6
.		Ramadhani	0	5	
5.	1	Fajar Anugrah	P	7	6
.		Ramadhan	0	5	
6.	1	Farish Della Puspita	L	4	6
.			0	5	
7.	1	Fernanda Dwi Agustin	P	8	6
.			0	5	
8.	1	Gading Mulya Prasetya	P	6	6
.		Putra W	0	5	
9.	1	Hakam Revansyah	L	7	6
.		Octavianto	0	5	
0.	2	Intan Dita Pratiwi	L	6	6
.			0	5	
1.	2	Kurniasari Arum Safitri	P	5	6
.			0	5	
2.	2	Larasati Maritza Setiono	P	7	6
.			0	5	

2	Lasmana	Embran		4	6
3.	Harimurti		P 0	5	6
2	Marisa Aliya Shabrina		L 0	9	6
4.				5	
2	Mikhaela Aulia Susanto		P 0	5	6
5.					
2	Moch. Reval			5	6
6.	Ferdiansyah		P 0	5	
2	Muhammad Rifki			8	6
7.	Saputra		L 0	5	
2	Nandita Aulia Zuber		L 0	7	6
8.				5	
2	Ni Putu Jessica			7	6
9.	Agustiana Putri		P 0	5	
3	Nurenda Ainun Eka			4	6
0.	Putri		P 0	5	

Mengetahui,

Guru kelas IVA

Peneliti

Kris S.Pd

Sandi

Mualana

Ubaidillah

### D.2 Daftar Nilai UAS Kelas IVB

No	Nama	/L	Nilai	N	KM	K
.	Abiyu Eka Putera Hariyanto		10	6	5	6
.	Adhisty Charlycha Miftahul			4		6
.	Jannah		10		5	
.	Ahmad Nibras Atiq		10	5		6
.	Alwan Yoga Prasetyo		10	4	5	6
.	Amalia Zahra Mawadda		10	7	5	6
.	Anisa Kiara Putri		10	7	5	6
.	Aqso Nuril Siswantoro		1	6		6

.		0	5	
.	Ariyana Dindra Firdausi	10	95	6
.	Asila Ruman Septianviola	10	95	6
0			4	6
.	Aura Annisa Qurata A'yun	10	5	
1			6	6
.	Aurelia Salwa Nuriyanto	10	5	
2			7	6
.	Aurella Anindya Nareswari	10	5	
3			6	6
.	Aurelyta Rhafanscha	10	5	
4			4	6
.	Ayu Maulida Hasanah	10	5	
5			7	6
.	Azriel Akhbar Excel Dhyandra Putra	10	5	
6			8	6
.	Callysta Naura Candraningtyas	10	5	
7			8	6
.	Elmira Regina Cahya	10	5	
8			4	6
.	Estuaji Wisnu Naryarespati	10	5	
9			7	6
.	Gavrila Alvaro Diaz Satya Irawan	10	5	
0			4	6
.	Ina Zulaika Abyudaya	10	5	
1			9	6
.	Kanya Zahra Anindia	10	5	
2			6	6
.	Kenisha Azarin Queena Sakhi	10	5	
3			4	6
.	Lutfi Maulana Mahardi Putra	10	5	
4			6	6
.	Marcello Athtaraya Fathan	10	5	

5		0	3	6
.	Rizkyta Dhema Laurenia	]	5	
6		0	7	6
.	Salwa Calya Nadirah Safitri	]	5	
7		0	5	6
.	Sarilia Berlian Madin	]		
8		0	6	6
.	Suci Mardianti	]	5	
9		0	6	6
.	Venita Oktaviana Putri	]	5	
0		0	7	6
.	Viona Amelia Putri	]	5	
1		0	6	6
.	Zahira Asya Felicia	]	5	

Mengetahui,

Guru kelas IVB

Peneliti

Retno Wijayanti S.Pd

Sandi

Maulana

Ubaidillah

## Lampiran E. Silabus

### E.1 Silabus Kelompok Eksperimen

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial,</p>	<p>1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.</p> <p>2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.</p> <p>4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.</p> <p>5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan</p>	<p>1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat</p> <p>2. Gagasan utama dan gagasan pendukung</p> <p>3. Jenis-jenis permainan tradisional</p> <p>4. Sikap menghargai</p>	<p><b>1. Apersepsi</b></p> <p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertemuan ke-1</b></li> <li>• Siswa diminta membuat 5 pertanyaan dari teks yang sudah dibaca (<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>• Siswa diminta menjawab pertanyaan dari kelompoknya sendiri (<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>• Guru meminta siswa tukar-menukar pertanyaan dengan kelompok lain</li> <li>• Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dri kelompok lain (<b>mengumpulkan data</b>)</li> <li>• Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa dan siswa diberi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kognitif : tes</li> <li>• Penilaian afektif : sikap sosial dan sikap spiritual</li> <li>• Penilaian psikomotorik : presentasi dan menceritakan kembali isi cerita</li> </ul>	<p>1. Gambar.</p> <p>2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya kebersamaan Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4</p> <p>Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya</p> <p>6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>		<p>kesempatan bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta mempresentasikan jawaban dari kelompok masing-masing di depan kelas (<b>menguji hipotesis</b>)</li> <li><b>Pertemuan ke-2</b></li> <li>Siswa diminta membuat pertanyaan dengan teman sekelompok dengan ditulis didalam kolom pertanyaan (<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>siswa menjawab pertanyaannya sendiri (<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada laporan yang paling bagus agar siswa termotivasi mengerjakan (<b>motivasi ekstrinsik</b>)</li> <li>siswa diminta menukar LKK yang ada kalimat pertanyaan untuk dilakukan tukar-menukar pertanyaan dengan kelompok lain</li> </ul>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual.</p>	<p>1. Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <p>2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.</p>				



Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain(<b>mengumpulkan data</b>)</li> <li>• guru berkeliling melihat pekerjaan siswa</li> <li>• siswa diminta mencocokkan jawaban dengan kelompok yang menukar pertanyaan (<b>menguji hipotesis</b>)</li> <li>• <b>pertemuan ke-3</b></li> <li>• Siswa diminta membuat pertanyaan sendiri dari teks ceritanya sendiri(<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>• Siswa diminta menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri (<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>• Siswa diminta menukar pertanyaan dengan teman sebangku</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang sudah</li> </ul>		

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
			<p>ditukar(<b>mengumpulkan data</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa</li><li>• Siswa mencocokkan jawaban dengan teman sebangku (<b>menguji hipotesis</b>)</li></ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• refleksi</li><li>• kesimpulan</li></ul>		

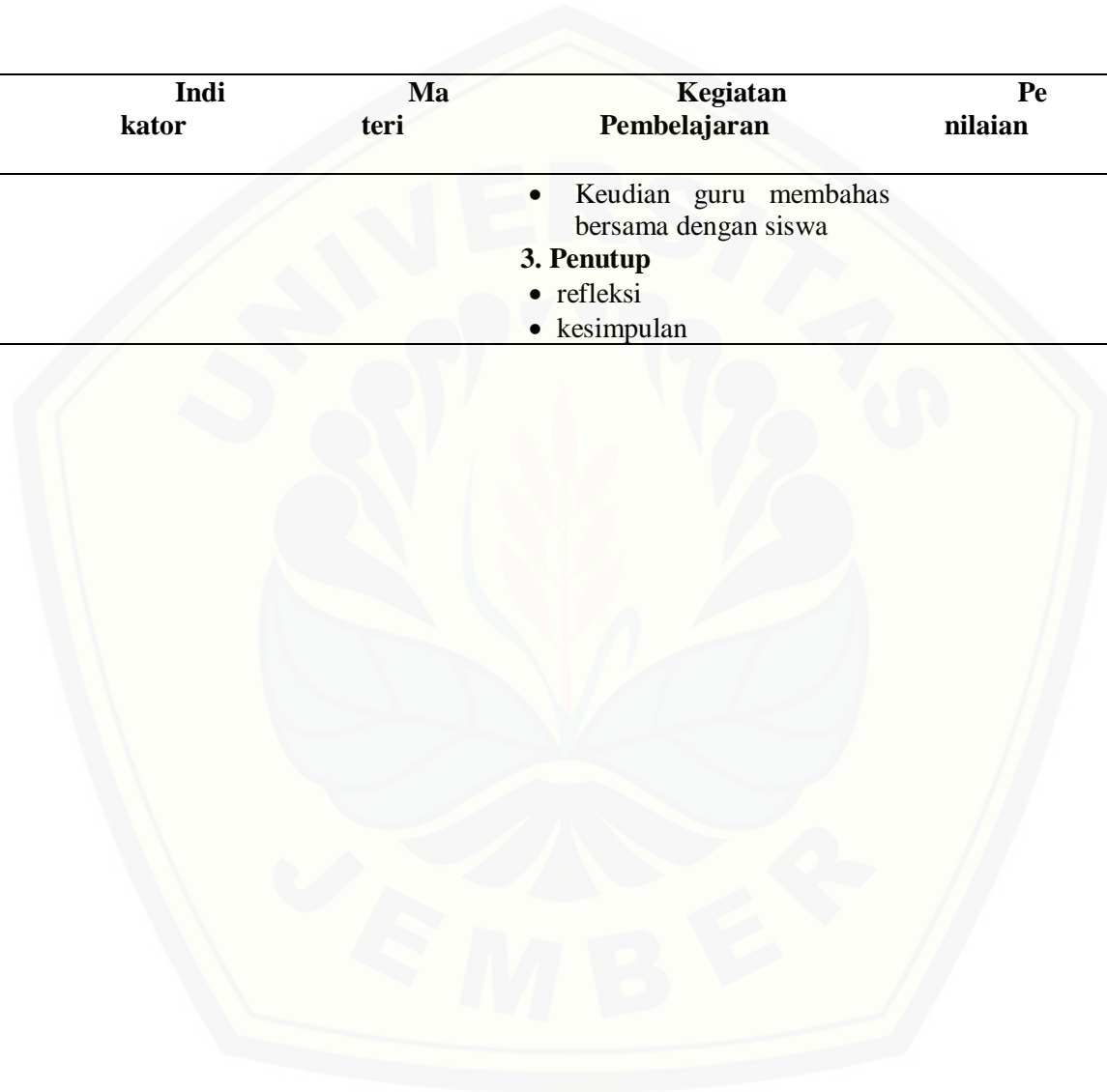
## E.1 Silabus Kelompok Kontrol

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang</p>	<p>7. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.</p> <p>8. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>9. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.</p> <p>10. Melakukan kegiatan tanpa ragu.</p> <p>11. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan</p>	<p>5. Keragaman karakteristik individu di masyarakat</p> <p>6. Gagasan utama dan gagasan pendukung</p> <p>7. Jenis-jenis permainan tradisional</p> <p>8. Sikap menghargai</p>	<p><b>1. Apersepsi</b></p> <p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p>• <b>Pertemuan ke-1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di Indonesia</li> <li>• Siswa diminta membaca berantai teks bacaan di buku siswa</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa</li> <li>• Guru membagikan LKS yang berisi kolom jawaban</li> <li>• Siswa diminta mencari kalimat utama dan kalimat pendukung dari teks bacaan</li> <li>• Guru dan siswa membahas bersama jawaban dari pertanyaan tersebut</li> <li>• Siswa diminta mencari kalimat utama dan kalimat pendukung di teks bacaan yang selanjutnya dibuku siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kognitif : tes</li> <li>• Penilaian afektif : sikap sosial dan sikap spiritual</li> <li>• Penilaian psikomotorik : presentasi dan menceritakan kembali isi cerita</li> </ul>	<p>1. Gambar.</p> <p>2. Buku guru kelas IV tema 1. Indah nya kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indah nya kebersamaan Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p style="text-align: center;">4.4</p> <p>Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya</p> <p>12. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku,bangsa,sosial,dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian jawaban siswa dikumpulkan</li> <li>• <b>Pertemuan ke-2</b></li> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di indonesia</li> <li>• Siswa diminta membaca berantai teks bacaan di buku siswa</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab denga siswa</li> <li>• Guru membagikan LKS yang berisi kolom jawaban</li> <li>• Siswa diminta mengisi kolom dengan cara bermain benteng-bentengan yang merupakan permainan tradisional</li> </ul>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi</p>	<p>3. Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <p>4. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas bersama jawaban dari pertanyaan tersebut</li> <li>• Siswa diminta melanjutkan dengan mengisi cara bermain gobak sodor</li> <li>• Kemudian jawaban siswa dikumpulkan</li> <li>• Guru engajak siswa</li> </ul>		

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.			<p>memperagakan kedua permainan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi pekerjaan rumah dengan mencari permainan tradisional di daerah mereka masing-masing</li> <li>• <b>pertemuan ke-3</b></li> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di indonesia</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah telah dipelajari dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa diminta mengeluarkan pekerjaan rumah yang guru berikan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa diminta mempraktekkan permainan tersebut di depan kelas</li> <li>• Guru memberikan penjelasan-penjelasan</li> <li>• Siswa diminta mengerjakan soal pengayaan yang ada di buku siswa</li> </ul>		

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"><li>• Keudian guru membahas bersama dengan siswa</li></ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• refleksi</li><li>• kesimpulan</li></ul>		



**Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**F. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

**Pertemuan ke-1**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Kelas / semester	: IV / I
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

### **Indikator**

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

### **Bahasa Indonesia**

3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual

4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

### **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.



4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Bahasa Indonesia**

1. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

#### **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Video permainan tradisional.
2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

#### **F. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode Inkuiri, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

### H. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	1 0 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang sikap menghargai keragaman suku, budaya dan agama</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa permainan tradisional</li> <li>• Siswa diminta memperhatikan video yang diputar guru</li> <li>• Siswa diminta pendapat tentang video tersebut</li> <li>• Guru menjanjikan akan memberi siswa poin kepada siswa yang benar menjawab agar tercipta suasana kompetitif (<b>motivasi ekstrinsik</b>)</li> <li>• Siswa diminta membaca berantai pada materi buku siswa halaman 53</li> <li>• Siswa diminta membentuk kelompok terdiri dari 5 – 6 orang</li> <li>• Siswa diminta membuat 5 pertanyaan dari teks yang sudah dibaca (<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>• Siswa diminta menjawab pertanyaan dari kelompoknya sendiri (<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>• Guru meminta siswa tukar-menukar pertanyaan dengan kelompok lain</li> <li>• Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain (<b>mengumpulkan data</b>)</li> <li>• Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa dan siswa diberi kesempatan bertanya</li> <li>• Siswa diminta mempresentasikan jawaban dari kelompok masing-masing di depan kelas (<b>menguji hipotesis</b>)</li> <li>• Guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada kelompok yang benar menjawab dan guru akan memberikan konsekuensi bagi kelompok yang tidak memiliki jawaban agar siswa tetap termotivasi mengerjakan dan merasa malu</li> <li>• Guru memberikan penguatan dari jawaban-jawaban siswa dan memberikan penjelasan lebih lanjut</li> </ul>	5 0 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran</li> </ul>	1

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
up	selesai <ul style="list-style-type: none"><li>guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li><li>berdo'a bersama</li><li>salam penutup</li></ul>	0 Menit

## I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi
- penilaian psikomotorik : unjuk kerja

**Pertemuan ke-2**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Identitas Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)

Subtema : 1 (Keberagaman Budaya  
Bangsaku)

Kelas / semester : IV / I

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

## **Indikator**

7. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
8. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
9. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
10. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
11. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
12. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

## **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.

6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

3. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
4. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Poster bacaan dan LKS berisi teks cerita.
2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

## **F. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

## **G. Metode Pembelajaran**

Metode Inkuiri, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

## **H. kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	1 0 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang kalimat utama dan kalimat pendukung</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya untuk mendorong kepercayaan diri siswa guru akan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berani bertanya (<b>motivasi ekstrinsik</b>)</li> <li>• Siswa diminta memperhatikan poster yang berisi gambar dan berisi bacaan</li> <li>• Siswa diberikan LKS berisi gambar-gambar kartun anak yang sedang melakukan kegiatan</li> <li>• Siswa diminta mengarang cerita sesuai dengan gambar yang ada, kemudian dikumpulkan</li> <li>• Siswa diminta membentuk kelompok terdiri dari 5 -6 orang</li> <li>• Kemudian guru membagikan LKK yang berisi teks cerita dan kolom pertanyaan</li> <li>• Siswa diminta membuat pertanyaan dengan teman sekelompok dengan ditulis didalam kolom pertanyaan (<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>• siswa menjawab pertanyaannya sendiri(<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>• guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada laporan yang paling bagus agar siswa termotivasi mengerjakan (<b>motivasi ekstrinsik</b>)</li> <li>• siswa diminta menukar LKK yang ada kalimat pertanyaan untuk dilakukan tukar-menukar pertanyaan dengan kelompok lain</li> <li>• siswa berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain(<b>mengumpulkan data</b>)</li> <li>• guru berkeliling melihat pekerjaan siswa</li> <li>• siswa diminta mencocokkan jawaban dengan kelompok yang menukar pertanyaan (<b>menguji hipotesis</b>)</li> <li>• guru meminta siswa mengerjakan soal pengayaan yang ada dibuku siswa</li> </ul>	5 0 Menit
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai</li> <li>• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li> </ul>	1 0 Menit

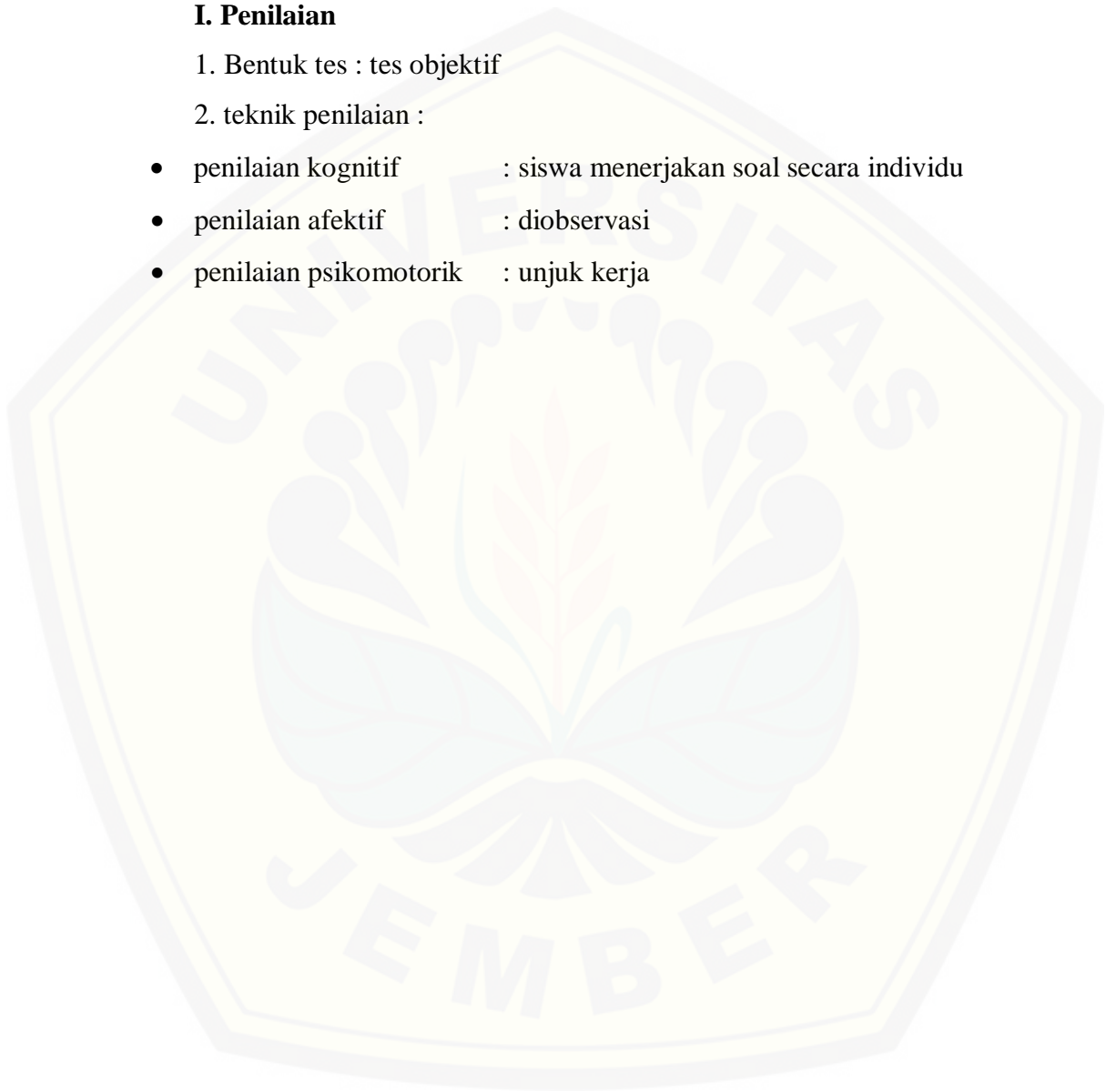
Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"><li>• berdo'a bersama</li><li>• salam penutup</li></ul>	

## I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi
- penilaian psikomotorik : unjuk kerja





**Pertemuan ke-3**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Identitas Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)

Subtema : 1 (Keberagaman Budaya  
Bangsaku)

Kelas / semester : IV / I

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

## **Indikator**

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

## **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.

6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

5. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
6. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Poster bacaan dan LKS berisi teks cerita.
2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

## **F. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

## **G. Metode Pembelajaran**

Metode Inkuiri, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

## **H. kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab tentang sikap erhargaan dan kalimat utama yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya untuk mendorong kepercayaan diri siswa guru akan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berani bertanya (<b>motivasi ekstrinsik</b>)</li> <li>• Guru membagikan pekerjaan siswa yang berisi mengarang cerita dari gambar dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa diminta membuat pertanyaan sendiri dari teks ceritanya sendiri(<b>merumuskan masalah</b>)</li> <li>• Siswa diminta menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri (<b>merumuskan hipotesis</b>)</li> <li>• Siswa diminta menukar pertanyaan dengan teman sebangku</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang sudah ditukar(<b>mengumpulkan data</b>)</li> <li>• Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa</li> <li>• Siswa mencocokkan jawaban dengan teman sebangku (<b>menguji hipotesis</b>)</li> <li>• Guru memberikan penjelasan-penjelasan tentang jawaban siswa</li> <li>• guru meminta siswa mengerjakan soal pengayaan sikap menghargai keragaman</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai</li> <li>• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li> <li>• berdoa bersama</li> <li>• salam penutup</li> </ul>	10 Menit

### I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi

- penilaian psikomotorik : unjuk kerja



## F. 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

### Pertemuan ke-1

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### (RPP)

Identitas Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Kelas / semester	: IV / I
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

##### PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

## 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

### **Indikator**

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

### **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.

5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

7. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
8. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Lembar kerja siswa
2. Buku guru kelas IV tema 1. IndahNya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. IndahNya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

## **F. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

## **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

## **H. Kegiatan Pembelajaran**



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di Indonesia</li> <li>• Siswa diminta membaca berantai teks bacaan di buku siswa</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa</li> <li>• Guru membagikan LKS yang berisi kolom jawaban</li> <li>• Siswa diminta mencari kalimat utama dan kalimat pendukung dari teks bacaan</li> <li>• Guru dan siswa membahas bersama jawaban dari pertanyaan tersebut</li> <li>• Siswa diminta mencari kalimat utama dan kalimat pendukung di teks bacaan yang selanjutnya dibuku siswa</li> <li>• Kemudian jawaban siswa dikumpulkan</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai</li> <li>• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li> <li>• berdoa bersama</li> <li>• salam penutup</li> </ul>	10 Menit

## I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi
- penilaian psikomotorik : unjuk kerja

**Pertemuan ke-2**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Kelas / semester	: IV / I
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 1

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

## **Indikator**

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

## **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.

6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

9. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
10. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Lembar kerja siswa
2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

## **F. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

## **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

## **H. kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di Indonesia</li> <li>• Siswa diminta membaca berantai teks bacaan di buku siswa</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa</li> <li>• Guru membagikan LKS yang berisi kolom jawaban</li> <li>• Siswa diminta mengisi kolom dengan cara bermain benteng-bentengan yang merupakan permainan tradisional</li> <li>• Guru dan siswa membahas bersama jawaban dari pertanyaan tersebut</li> <li>• Siswa diminta melanjutkan dengan mengisi cara bermain gobak sodor</li> <li>• Kemudian jawaban siswa dikumpulkan</li> <li>• Guru mengajak siswa memperagakan kedua permainan tersebut</li> <li>• Siswa diberi pekerjaan rumah dengan mencari permainan tradisional di daerah mereka masing-masing</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai</li> <li>• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li> <li>• berdoa bersama</li> <li>• salam penutup</li> </ul>	10 Menit

## I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi
- penilaian psikomotorik : unjuk kerja

**Pertemuan ke-3**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Identitas Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)

Subtema : 1 (Keberagaman Budaya  
Bangsaku)

Kelas / semester : IV / I

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

## **Indikator**

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

## **Indikator**

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.

6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **Bahasa Indonesia**

11. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
12. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

## **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Lembar kerja siswa
2. Buku guru kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 1. Indahnya Kebersamaan, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **E. Karakter yang dikembangkan**

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

## **F. Materi Pembelajaran**

7. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
8. Penokohan
9. Jenis-jenis pekerjaan
10. Kegiatan ekonomi

## **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.



## H. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Absensi</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang sikap menghargai keragaman di Indonesia</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa diminta mengeluarkan pekerjaan rumah yang guru berikan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa diminta mempraktekkan permainan tersebut di depan kelas</li> <li>• Guru memberikan penjelasan-penjelasan</li> <li>• Siswa diminta mengerjakan soal pengayaan yang ada di buku siswa</li> <li>• Kemudian guru membahas bersama dengan siswa</li> <li>•</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai</li> <li>• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir</li> <li>• berdoa bersama</li> <li>• salam penutup</li> </ul>	10 Menit

## I. Penilaian

1. Bentuk tes : tes objektif

2. teknik penilaian :

- penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- penilaian afektif : diobservasi
- penilaian psikomotorik : unjuk kerja

## Lampiran G. Materi Pembelajaran

### 1. PPkn

#### Sikap persatuan dan kesatuan

Sikap persatuan dan kesatuan juga dapat diterapkan pada kegiatan yang kita lakukan di lingkungan sekolah. Berikut ini beberapa contoh yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.

1. Piket Kelas. Telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
2. Menghormati budaya lain. Telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.
3. Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga.
4. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain.

Sedangkan contoh tindakan yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut.

1. Tawuran. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.
2. Mengejek teman. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.
3. Memilih-milih teman dalam pergaulan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama.
4. Sombong dan Acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.

Tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap persatuan di lingkungan sekolah atau di rumah antara lain:

1. gotong royong membersihkan rumah dan sekolah,
2. bermain bersama semua teman tanpa membeda-bedakan teman,
3. belajar bersama.

## **Bentuk keberagaman agama, suku, sosial dan budaya bangsa**

Jika kita mengamati kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Indonesia, kita akan menemukan banyak sekali perbedaan budaya di setiap daerah. Perbedaan-perbedaan tersebut merupakan pengaruh dari interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya. Perbedaan-perbedaan yang ada hendaknya menjadi sarana pergaulan, saling mengenal dan saling bekerjasama antar kelompok masyarakat.

### 1. Keragaman Suku Bangsa

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan suku? Suku adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan bahasa, budaya, dan tempat tinggal. Misalnya suku Dayak, mereka tinggal di Pulau Kalimantan, mereka memiliki bahasa dan beradat istiadat Dayak. Demikian pula suku Jawa, mereka tinggal di Pulau Jawa, mereka berbahasa dan beradat istiadat Jawa. Daerah asal suku-suku di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Setiap suku memiliki kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Kebiasaan hidup ini menjadi budaya dan ciri khas suku masing-masing hingga membentuk suatu keragaman budaya.

### 2. Keragaman Bahasa

Ayo, perhatikan teman-teman di kelasmu! Adakah yang menggunakan dialek atau bahasa yang berbeda? Dari daerah mana sajakah mereka berasal? Apakah mereka setiap saat berbicara menggunakan bahasa daerah mereka? Kita harus bersyukur karena Indonesia memiliki sekitar 746 bahasa daerah. Bahasa daerah adalah bahasa yang dituturkan di daerah tertentu. Bahasa daerah digunakan untuk percakapan atau komunikasi untuk suku yang sama. Setiap suku memiliki bahasa yang berbeda dari logat dan dialeknnya yang khas. Itulah ciri khusus setiap bahasa daerah. Pada perkembangannya, bahasa daerah memperkaya bahasa Indonesia. Mengapa demikian? Karena banyak kosakata bahasa daerah yang dibakukan ke dalam bahasa Indonesia.

### 3. Keragaman Budaya

Kamu sudah memahami bahwa di Indonesia terdapat banyak sekali suku bangsa. Karena Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bentuk kebudayaannya juga beragam. Setiap daerah memiliki kebudayaan daerah yang khas. Keragaman budaya daerah dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain. Baca juga hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa praaksara masa berburu

## a. Rumah Adat

Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat suatu daerah. Selain itu, bentuk rumah juga dipengaruhi oleh lingkungan alam daerahnya. Lihat rumah Joglo yang memiliki ciri khas berupa empat tiang penyangga utama (soko guru) yang merupakan lambang penentu arah mata angin dan tumpang sari yang merupakan susunan terbalik yang disangga oleh soko guru. Amati pula rumah Bubungan Tinggi dari Kalimantan Selatan dan Rumah Limas dari Sumatra Selatan, bentuknya menyerupai rumah panggung. Kondisi alam Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan memiliki banyak sungai, model rumah panggung cukup baik untuk daerah tersebut. Rumah panggung dapat dijadikan sebagai perlindungan ketika air sungai meluap. Berikut ini tabel contoh nama beberapa rumah adat yang ada di Indonesia.

## b. Pakaian Adat dan Senjata Tradisional

Keragaman budaya Indonesia juga dicirikan oleh keanekaragaman pakaian adat. Pakaian adat tradisional merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang banyak mendapat perhatian karena keindahannya. Model pakaian, warna, dan hiasannya berbeda antara daerah satu dan daerah yang lain. Pakaian adat dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari setiap suku. Pakaian adat biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional hingga terlihat makin indah. Kekhasan lain dapat ditunjukkan dari bentuk senjata yang digunakan sebagai simbol daerah. Berikut ini beberapa contoh pakaian adat dan senjata tradisional di Indonesia.

## c. Lagu Daerah dan Alat Musiknya

Lagu merupakan salah satu bentuk ungkapan perasaan manusia. Lagu daerah bercirikan kedaerahan. Lagu daerah umumnya menggunakan bahasa daerah. Ada lagu yang menggambarkan keindahan alam daerahnya. Ada pula yang menggambarkan perjuangan masyarakatnya.

## d. Tarian Daerah dan Pertunjukan Rakyat

Seni tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian daerah menampilkan kekhasan daerahnya. Tarian biasanya memiliki makna dan simbol tertentu. Ada pemujaan kepada Tuhan, penyambutan tamu. Ada juga kegembiraan muda-mudi atau tentang kepahlawanan. Contoh tarian menyambut tamu adalah tari Saman dari Aceh dan tari Pendet dari Bali. Gerakan yang begitu indah diiringi alunan lagu dan irama alat musik yang menawan, menyuguhkan karya seni yang memukau setiap mata yang menyaksikan. Selain seni tari, Indonesia juga memiliki beraneka ragam pertunjukan rakyat yang tidak kalah menariknya. Setiap pertunjukan rakyat memiliki ciri khas daerah masing-masing.

## 4. Keragaman Religi

Indonesia memiliki keragaman agama atau kepercayaan. Di Indonesia, terdapat enam agama yang diakui secara resmi oleh negara, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Khonghucu.

## 2. Bahasa Indonesia

### Gagasan Utama Paragraf dan Gagasan Pendukung

Gagasan utama paragraf dinamakan juga sebagai pokok pikiran paragraf, ide pokok paragraf, pikiran utama paragraf, makna pokok paragraf dan sebagainya. Jadi kalau kita menemukan beberapa guru atau buku referensi menggunakan istilah yang berbeda, janganlah bingung.

Coba perhatikan contoh di bawah ini!

Andi merupakan anak yang sangat rajin belajar. Di sekolah ia banyak menghabiskan waktunya di perpustakaan. Usai sekolah pun, waktu ia habiskan untuk mengikuti berbagai macam les daripada nongkrong bersama teman-temannya. Bahkan di hari liburpun ia lebih terlihat sering terlihat membaca buku di pinggir sungai.

Paragraf di atas merupakan paragraf deduktif yang terdiri dari empat kalimat.

a. Kalimat utamanya berbunyi “Andi merupakan anak yang sangat rajin belajar”, sedangkan kalimat kedua, ketiga dan keempat merupakan kalimat penjelas.

b. Gagasan utamanya berada di kalimat utamanya yaitu “Andi anak yang rajin belajar” sedangkan gagasan pendukung berada di kalimat penjelas yaitu “Andi sering ke perpustakaan”, “Andi mengikuti les sesuai sekolah” dan “Andi suka membaca buku di hari libur”.

Bagaimana cara menentukan gagasan utama sebuah artikel?

Ada dua cara untuk menentukan gagasan utama sebuah artikel yakni:

a. Cara pertama yaitu kita temukan terlebih dahulu pokok utama atau ide utama atau gagasan utama di tiap-tiap paragraf. Kemudian dirangkum menjadi satu lalu ambil sebuah kesimpulan.

b. Cara kedua yaitu kita membaca dan memahami semua paragraf dengan cermat lalu mengambil kesimpulan.

Cara kedua biasanya lebih kita sukai karena tidak butuh waktu yang lama untuk melakukannya terutama bagi kita yang sudah terbiasa membaca artikel. Akan tetapi untuk bisa lebih akurat, hendaknya kita menggunakan cara yang pertama namun akan memakan waktu yang lebih lama.

**Lampiran H. Angket Motivasi Belajar Siswa**

**H.1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	Aspek
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	a. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh c. Tidak sering meninggalkan kelas d. Mencatat bagian penting yang dijelaskan guru atau teman
2	Semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	a. Bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti b. Bertanya kepada guru atau teman jika tidak mengerti tugas yang diberikan c. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru d. Langsung mengerjakan tugas dari guru
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	a. Tidak mencontek pekerjaan teman b. Mengerjakan tugas tepat waktu c. Tekun mengerjakan tugas d. Tidak bermain sendiri atau dengan teman saat mengerjakan tugas
4	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru.	a. Suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru b. Mengerjakan tugas bersama dalam kelompok c. Ikut bekerja dalam mengerjakan tugas kelompok d. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan guru
5	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.	a. Suka memperhatikan pertanyaan dari guru b. Menunjukkan ketertarikan pada pertanyaan yang diberikan oleh guru c. Menjawab pertanyaan dari guru d. Bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru

## H.2 Angket Motivasi Belajar Siswa

### Pedoman Pengisian Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 No Absen :  
 Petunjuk

1. Tulis identitas Anda pada tempat yang telah disediakan dalam lembar angket.
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang baru selesai anda pelajari.
3. Jawablah dengan jujur pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang disediakan.
4. Keterangan pilihan jawaban  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

### Pernyataan

o	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		S		S	T S
	Saya menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	Saya memperhatikan pendapat yang disampaikan teman dengan sungguh-sungguh				
	Setiap pelajaran berlangsung saya selalu keluar masuk kelas berpura-pura ijin ke toilet				
	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru maupun teman di buku catatan				
	Saya akan bertanya kepada guru				



o	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		S		S	T S
	jika ada hal-hal yang belum saya mengerti selama pelajaran				
	Saya berdiskusi dengan teman untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi				
	Jika ada soal yang sulit, saya tidak akan menyerah dan terus berusaha menyelesaikannya				
	Saya akan mengerjakan soal jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan				
	Pada saat ulangan, saya lebih yakin dengan jawaban sendiri dari pada jawaban teman				
0	Saya berusaha menyerahkan tugas yang diberikan tepat waktu				
1	Sesulit apapun soal yang diberikan, saya akan mengerjakan sampai selesai				
2	Saya bermain sendiri saat mengerjakan tugas				
3	Saya suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya senang melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok				
5	Saya ikut bekerja sama dengan kelompok dalam melakukan kegiatan diskusi				
6	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai aturan pengerjaan				
7	Saya bergurau ketika guru sedang memberikan pertanyaan				
8	Saya takut jika guru mulai memberikan pertanyaan kepada saya				
9	Saya langsung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
0	Saya tidak bersungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan dari guru				

### Pedoman Penskoran Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Pedoman penskoran hasil angket

- Pernyataan Positif

No	N	Pilihan Jawaban	Skor
1		Selalu Dilakukan (SS)	4
2		Sering Dilakukan (S)	3
3		Kadang-kadang Dilakukan (TS)	2
4		Tidak Pernah Dilakukan (STS)	1

- Pernyataan Negatif

No	N	Pilihan Jawaban	Skor
1		Selalu Dilakukan (SS)	1
2		Sering Dilakukan (S)	2
3		Kadang-kadang Dilakukan (TS)	3
4		Tidak Pernah Dilakukan (STS)	4

**Lampiran I. Soal Posttest**

**I.1 Kisi-kisi soal Posttest**

Materi Pokok : Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1  
Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran 6

Waktu : 90 Menit

Kelas/semester : 4/1

Jumlah soal : 40

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

**PPKn**

3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

**Bahasa Indonesia**

3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual

4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	o . S o a l	k o r
	1	2	3	4			
<b>PPKn</b> 3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya					Pi		
					lihan ganda		
					Pi		
					lihan ganda		
					Pi		
					lihan ganda		
					Pi		
					lihan ganda		
					Pi		
					lihan ganda		
					Pi		
					lihan ganda		
3.4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang					Pi	0	
					lihan ganda		
					Pi		1
					lihan ganda		
				Pi		2	
				lihan ganda			
				Pi		3	
				lihan ganda			
				Pi		4	
				lihan ganda			

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	o · S o a l	k o r
	1	2	3	4			
terikat persatuan dan kesatuan					Pi	5	
					lihan ganda		
					Pi	6	
					lihan ganda		
					Pi	7	
					lihan ganda		
					Pi	8	
					lihan ganda		
					Pi	9	
					lihan ganda		
					Pi	0	
					lihan ganda		
					Pi	1	
					lihan ganda		
				Pi	2		
				lihan ganda			
				Pi	3		
				lihan ganda			
				Pi	4		
				lihan ganda			
				Pi	5		
				lihan ganda			
				Pi	6		
				lihan ganda			
<b>Bahasa Indonesia</b>					Pi	7	
3.1.1					lihan ganda		
Menemukan pokok dan pendukung	gagasan	gagasan	yang		Pi	8	
					lihan ganda		

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	o . S o a l	k o r
	1	2	3	4			
diperoleh dari teks tulis.					Pi	9	
					lihan ganda		
					Pi	0	
					lihan ganda		
					Pi	1	
					lihan ganda		
					Pi	2	
					lihan ganda		
					Pi	3	
					lihan ganda		
					Pi	4	
					lihan ganda		
				Pi	5		
				lihan ganda			
				Pi	6		
				lihan ganda			
				Pi	7		
				lihan ganda			
				Pi	8		
				lihan ganda			
				Pi	9		
				lihan ganda			
				Pi	0		
				lihan ganda			

## I.2 Soal *posttest*

### Soal *posttest*

Tahun Pelajaran 2018-2019

Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

---

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
  2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
  3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
  4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
  5. Periksalah hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!
- 

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman

3. (1) Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya  
(2) Bersikap sukuisme dengan teman sekolah  
(3) Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama  
(4) Acuh tak acuh dengan teman sekelas  
(5) Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya

Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah ....

- a. 1,2 dan 3  
b. 1,2 dan 4  
c. 1,3 dan 5  
d. 3,4 dan 5
4. Bangsa Indonesia harus . . . . agar Indonesia menjadi bangsa yang kuat  
a. peduli  
b. bersatu  
c. Terpecah belah  
d. Sombong
5. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ....  
a. pura-pura tidak tahu  
b. mengikuti ibadah agama orang lain  
c. mengotori tempat ibadah agama orang lain  
d. tidak gaduh ketika ada orang lain beribadah
6. (1) saling menghormati  
(2) bertanggung jawab  
(3) acuh tak acuh  
(4) kerja bakti  
(5) memaksa keyakinan agama

Sikap diatas yang dapat menjaga persatuan terdapat pada nomor ....

- a. 1, 2 dan 4  
b. 1, 2 dan 3  
c. 2, 3 dan 4  
d. 3, 4 dan 5
7. Berikut ini yang tidak termasuk arti penting menjaga persatuan adalah ...  
a. tercipta kehidupan serasi



- b. pergaulan menjadi lebih akrab
  - c. lebih mementingkan kepentingan suku
  - d. pembangunan lebih lancar
8. Kegiatan sosial yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah ...
- a. kerja bakti membersihkan lingkungan
  - b. belajar dengan rajin
  - c. mengajak teman-teman ke Mall
  - d. menyapu halaman rumah
9. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) bermain dengan teman yang sebangsa
  - 2) menghormati orang yang lebih tua
  - 3) hidup bermusuhan
  - 4) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
  - 5) Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat
- Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor ....
- a. 2,3, dan 5
  - b. 2,4, dan 5
  - c. 2,3, dan 4
  - d. 1,2, dan 3
10. Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah yaitu ...
- a. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
  - b. menghormati bapak dan ibu guru
  - c. mengadakan belajar bersama
  - d. bertengkar dengan teman
11. Yang bukan merupakan kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat yaitu ...
- a. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang

- b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
  - c. bergotong royong membersihkan lingkungan
  - d. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
12. Negara Indonesia dikenal dengan negara kepulauan karena ....
- a. Terdiri dari pulau-pulau kecil
  - b. Terdiri dari ribuan pulau
  - c. Mempunyai pulau yang besar-besar
  - d. Mempunyai pulau yang indah
13. Kata Bhineka Tunggal Ika sudah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna ...
- a. Berbeda-beda tetap satu jua
  - b. Berbeda-beda tetap bersama
  - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
  - d. Beranekaragam suku dan budaya
14. Berikut ini yang tidak termasuk nama senjata tradisional ialah ....
- a. Kujang
  - b. Karih
  - c. Tifa
  - d. Parang Sawaluku
15. Perbedaan suku-suku bangsa Indonesia yang bermacam-macam dipengaruhi oleh ....
- a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
  - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
  - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
  - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
16. Berikut ini merupakan candi Budha adalah ....
- a. Candi Gebang
  - b. Candi ijo
  - c. Candi Muara Takus
  - d. Candi Prambanan
17. Aceh, Gayo, Alas, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau ...

- a. Jawa
  - b. Kalimantan
  - c. Sumatra
  - d. Papua
18. Berikut adalah tari-tarian yang berasal dari Indonesia, *kecuali* ...
- a. Seudati
  - b. Gambayong
  - c. Samba
  - d. Maengket
19. Berikut ialah suku-suku yang ada di pulau Jawa, *kecuali* ....
- a. Jawa
  - b. Sunda
  - c. Toraja
  - d. Tengger
20. Suku di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ialah ...
- a. Kalimantan
  - b. Sumatra
  - c. Papua
  - d. Jawa
21. Rumah Gadang ialah rumah adat dari tempat ....
- a. Sumatra Barat
  - b. Sumatra Selatan
  - c. Sumatra Utara
  - d. Jambi
22. Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh faktor..
- a. geografis dan perdagangan
  - b. penjajah dan perang
  - c. bencana dan pengemis
  - d. kebetulan

23. Perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini
- tipe fisik dan bahasa
  - tipe fisik dan kekayaan
  - tipe fisik dan kepopuleran
  - tipe fisik dan kemajuan teknologi
24. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari...
- keanekaragaman
  - keberadaan
  - kebersamaan
  - ketergantungan
25. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya...
- persatuan dan kesatuan bangsa
  - persatuan antar bangsa
  - perseteruan bangsa
  - perbedaan bangsa
26. Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan...
- Tuhan yang Maha Esa
  - pemerintah
  - negara adidaya
  - kemajemukan
27. Kini ada ratusan jenis teh yang bisa dinikmati. Bahan bakunya juga tidak hanya dari daun teh, tetapi juga berbagai jenis buah, seperti apel, strawberry, atau campuran bermacam buah; atau dari berbagai bunga, seperti melati dan rosela. Bahkan, ada yang berbahan baku dari dedaunan lain, seperti *peppermint*. Akan tetapi, secara umum ada tiga jenis teh yang dikenal, yaitu teh hitam, teh oolong, dan teh hijau.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

- a. bahan baku teh
- b. bahan campuran teh
- c. kenikmatan jenis teh
- d. jenis-jenis teh

28. Bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul Situ Gintung di Tangerang Selatan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Beberapa penyakit yang akan timbul sesudah bencana adalah diare, tifus, *leptospirosis*, dan demam berdarah. Masalah kesehatan korban dan masyarakat di sekitar lokasi bencana harus diantisipasi. Beberapa penyakit itu muncul karena lingkungan kotor dan sumber air bersih tercemar lumpur

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

- a. masalah kesehatan korban bencana harus diperhatikan.
- b. bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul.
- c. bencana banjir lumpur menimbulkan berbagai penyakit.
- d. beberapa penyakit muncul karena lingkungan kotor

29. Meningkatnya arus lalu lintas pada waktu mudik akan berdampak pada kerawanan lalu lintas. Kerawanan lalu lintas tersebut antara lain adalah kemacetan, kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, dan kriminalitas di jalan raya. Kerawanan tersebut dikarenakan wilayah Jawa Tengah merupakan trans-Jawa bahwa di wilayah inilah transit bagi perjalanan baik dari barat maupun dari timur. Selain itu, wilayah Jawa Tengah juga merupakan titik lelah bagi para pengemudi yang melakukan perjalanan trans-Jawa.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

- a. penyebab kerawanan lalu lintas yang terjadi saat arus mudik.
- b. meningkatnya arus lalu lintas saat mudik menyebabkan kerawanan lalu lintas.
- c. arus mudik yang terjadi setiap tahun menyebabkan kemacetan lalu lintas.
- d. kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu kerawanan lalu lintas yang disebabkan kemacetan arus lalu lintas

30. Andi merupakan anak yang sangat rajin belajar. Di sekolah ia banyak menghabiskan waktunya di perpustakaan. Usai sekolah pun, waktu ia habiskan untuk mengikuti berbagai macam les daripada nongkrong bersama teman-temannya. Bahkan di hari liburpun ia lebih terlihat sering terlihat membaca buku di pinggir sungai.

Kalimat yang merupakan kalimat utama yaitu ...

- a. kalimat pertama
- b. kalimat kedua
- c. Kalimat ketiga
- d. Kalimat keempat

31. Berikut ini yang merupakan kosakata baku adalah ...

- a. merobah dan telepon
- b. mangkok dan Februari
- c. kerjasama dan izin
- d. nomor dan Nopember

32. Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lain. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat, dan bahan industri. Salah satu peran pohon yang tidak kalah penting adalah penghasil udara segar.

Ide pokok bacaan di atas adalah ... .

- a. manfaat pohon bagi kehidupan
- b. pohon sebagai penghasil udara segar
- c. pohon sebagai sumber makanan
- d. Salah satu peran pohon

33. Memainkan alat musik Sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa.

Ide pokok bacaan di atas adalah ... .

- a. teknik memainkan Sasando
- b. memainkan Sasando itu sulit
- c. memainkan Sasando tidak sulit
- d. ciri-ciri alat musik Sasando

## Jam Gadang

Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, Sumatra Barat. Dinamakan jam Gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman disekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di taman dekat menara ini.

34. Di mana letak jam Gadang berada?
  - a. Bukittinggi Sumatra Utara
  - b. Bukittinggi Sumatra Barat
  - c. Bukit Barisan Sumatra Barat
  - d. Bukit Barisan Sumatra Utara
35. Mengapa menara jam dinamai jam Gadang?
  - a. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisi
  - b. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisi
  - c. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisi
  - d. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisi
36. Gagasan pokok paragraf kedua adalah ...
  - a. Jam Gadang tempat kegiatan acara-acara
  - b. Jam Gadang adalah tempat wisata
  - c. Sekitar jam Gadang terdapat taman-taman
  - d. Jam Gadang terletak di Provinsi Sumatra Barat
37. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan di atas adalah ....
  - a. Siapa yang membuat Jam Gadang?
  - b. Mengapa menara jam yang ada di Sumatra Barat dinamai Jam Gadang?
  - c. Mengapa di sekitar Jam Gadang didirikan taman?
  - d. Bagaimana bentuk taman di sekitar Jam Gadang?

38. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem sehingga banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah ... .

- a. membuang sampah sembarangan
- b. dampak membuang sampah sembarangan
- c. dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
- d. sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam

39. Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang telah menjadi kebanggaan bangsa. Batik sudah mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Batik seakan mampu menyampaikan rasa kebudayaan bangsa. Keberadaan batik selama ini telah menjadi primadona di kalangan pecinta mode.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

- a. batik warisan kebudayaan Indonesia.
- b. batik kebanggaan bangsa Indonesia.
- c. batik lambang kebudayaan Indonesia.
- d. batik adalah primadona bangsa Indonesia.

40. Hasil laut seperti karang, teripang, dan kepiting merupakan komoditas ekspor. Oleh karena itu, para nelayan kita harus pandai-pandai dalam membudidayakan dan memanen hasil laut tersebut, jangan sampai komoditas hasil laut dari luar negeri masuk ke Indonesia. Para generasi muda hendaknya ikut memikirkan pembangunan kelautan. Janganlah berpandangan bahwa laut adalah sesuatu yang menakutkan, tetapi harus sebaliknya, laut merupakan sahabat.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

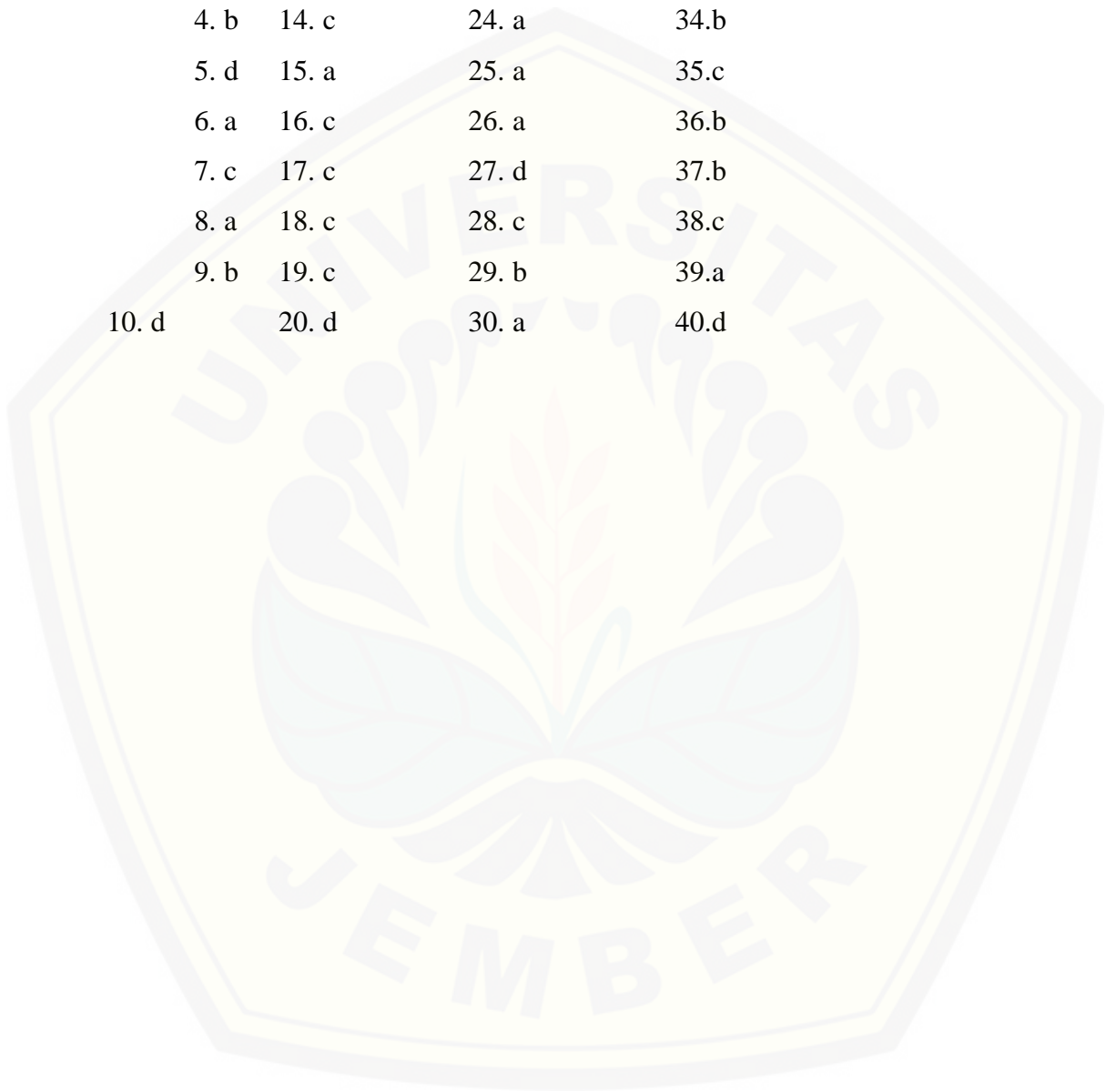
- a. budi daya kelautan perlu diajarkan sejak dini.
- b. laut adalah sahabat sejati manusia.
- c. laut dan isinya perlu diadakan pembangunan.
- d. hasil laut merupakan komoditas ekspor.





**I.3 Kunci Jawaban**

1. b	11. a	21. a	31. c
2. b	12. b	22. a	32. a
3. c	13. a	23. a	33. a
4. b	14. c	24. a	34. b
5. d	15. a	25. a	35. c
6. a	16. c	26. a	36. b
7. c	17. c	27. d	37. b
8. a	18. c	28. c	38. c
9. b	19. c	29. b	39. a
10. d	20. d	30. a	40. d



**Lampiran J. Uji Validitas**

**J.1 Lembar Validasi Instrumen Angket**

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN ANGKET**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
  - 1) 1 : berarti **tidak valid**
  - 2) 2 : berarti **kurang valid**
  - 3) 3 : berarti **cukup valid**
  - 4) 4 : berarti **valid**
  - 5) 5 : berarti **sangat valid**

No	Pertanyaan	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					✓	
2.	Kejelasan isi pertanyaan.					✓	
3.	Kejelasan tujuan pertanyaan.					✓	
4.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.					✓	
5.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang akan dinilai.					✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓	
7.	Urutan pernyataan tidak bias.					✓	
8.	Memiliki tampilan yang menarik.				✓		

Komentar dan saran:

- Penulisan harap segera direvisi!  
- Harap menambahkan sumber pada pedoman penulisan.

Jember, 4 Juni 2018

Validator



( Yuzuki Alafianti )

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN ANGKET**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
  - 1) **1** : berarti **tidak valid**
  - 2) **2** : berarti **kurang valid**
  - 3) **3** : berarti **cukup valid**
  - 4) **4** : berarti **valid**
  - 5) **5** : berarti **sangat valid**

No	Pertanyaan	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					✓	
2.	Kejelasan isi pertanyaan.					✓	
3.	Kejelasan tujuan pertanyaan.					✓	
4.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.					✓	
5.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang akan dinilai.					✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓	
7.	Urutan pernyataan tidak bias.					✓	
8.	Memiliki tampilan yang menarik.				✓		

Komentar dan saran:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 15 Juni 2018

Validator



( Kris )

**J.2 Lembar Validasi Instrumen Tes**

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

- Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

- Penulisan bahasa yang harap dicetak miring
- poin/indikator ke-cuali untuk pertanyaannya berbasis masalah harap dimiringkan!

Jember, 4 Juni 2018

Validator



( Yoyelle Martianti )



**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			√
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			√
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			√
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			√
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			√
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			√
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			√
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			√
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			√

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

Tampilan agar lebih menarik.

Jember, 15 Juni 2018

Validator



( Kris )





Lampiran L. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua

o. absen	N	X	Y	$X^2$	$XY$	$Y^2$	X
1	1	8	5	4	5	2	2
2	7	1	6	89	56	0	2
3	4	1	5	6	5	2	2
4	7	1	6	89	56	4	5
5	6	1	9	6	1	8	9
6	1	1	9	21	1	8	4
7	8	1	6	4	6	25	2
8	5	1	5	25	25	2	7
9	2	1	6	44	6	82	1
0	1	3	4	1	69	96	10
1	1	1	0	1	21	00	9
2	1	9	1	1	8	21	1
3	4	1	2	1	96	44	1
4	1	7	7	4	9	4	1
5	1	8	3	1	6	69	1
6	4	1	3	1	96	69	9
7	1	1	9	1	21	1	8
8	1	8	0	1	4	00	2
9	6	1	4	1	56	96	1
0	2	2	9	1	44	1	8
1	2	3	8	1	69	4	6
2	4	1	1	1	96	21	1

3	2	3	1	1	1	1	1	1	1
4	2	1	1	0	1	1	1	1	6
5	2		7		9	9	1	8	1
6	2	4	1	4	1	96	96	1	8
7	2		7	2	1	9	44	1	1
8	2	2	1	1	1	44	21	1	1
9	2	4	1		9	96	1	8	1
0	3	3	1	2	1	69	1	1	2
	<b>T</b>	<b>39</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>167</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>total</b>		<b>39</b>		<b>16</b>		<b>167</b>	<b>600</b>		<b>775</b>

**Lampiran M. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi**

No	Nama	skor ganjil																	skor genap																	
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	4	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	34	36	38	
1	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Alfiza Dyandra Andani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Bangkit Sandi Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
4	Muhammad Bimasakti	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	Shoja A'laa Tsabita	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
7	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
8	Hawwa' Zharifatus Shalihah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	
9	Raihanah Dejand Famaurah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	
10	Talhitha Feodora Azalia	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
11	Rakha Jibrilian	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0		
12	Sonya Aliya Putri	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	
13	Syafira Putri Al-Jazzeera	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
14	Falah Damar Jati Muhammadi	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	
15	Keisha Najmi Ramadhani	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
	jumlah	11	10	14	12	12	12	12	14	10	11	10	12	11	9	12	11	11	11	14	13	14	14	15	11	13	12	9	10	12	11	10	11	13	9	
	presentase	73,33	66,67	93,33	80	80	80	80	93,33	66,67	73,33	66,67	80	73,33	60	80	73,33	73,33	73,33	93,33	86,67	93,33	93,33	100	73,33	86,67	80	60	66,67	80	73,33	66,67	73,33	86,67	60	

## Lampiran N. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

no	nama	skor ganjil																	skor genap																
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	4	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	34	36	38
16	Queenara Jasmine Khairina W	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
17	Rafaellito Eka Christian Budiarto	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
18	Sabastian Almer Ramadhan	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
19	Ara Annuraya Halik	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
20	Ganendra Putro Sasongko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	Muhammad Adhiwa Jendra W.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
22	Siti Wahyuningtyas	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
23	Deka Noviano Dzikry	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
24	Muhammad Aidan Adiansyah	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
25	Shintia Rizqi Rahmawati	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
26	Annisa Fikratul Zakyya	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	
27	Ardyan Sufianto	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
28	Ikhsan Amirul Mukminin	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
29	Abiyu Arkan Nafis	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Aira Mutiara Sayyida	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	jumlah	7	6	7	9	10	7	7	7	9	6	7	8	7	8	6	9	6	8	7	8	8	8	7	9	9	8	9	7	6	8	6	7	8	10
	prentase	46,7	40	46,7	60	66,7	46,7	46,7	46,7	60	40	46,7	53,3	46,7	53,3	40	60	40	53,3	46,7	53,3	53,3	53,3	46,7	60	60	53,3	60	46,7	40	53,3	40	46,7	53,3	66,7



**Lampiran O. Soal *posttest* yang telah divalidasi**

**O.1 Soal *posttest* yang telah divalidasi**

**Soal *posttest***

Tahun Pelajaran 2018-2019  
Tema 1  
Indahnya Kebersamaan

Nama :

Kelas :

No Absen :

---

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksa hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!

---

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman

- b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman
3. (1) Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya
- (2) Bersikap sukuisme dengan teman sekolah
  - (3) Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama
  - (4) Acuh tak acuh dengan teman sekelas
  - (5) Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya
- Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah ....
- a. 1,2 dan 3
  - b. 1,2 dan 4
  - c. 1,3 dan 5
  - d. 3,4 dan 5
4. Bangsa Indonesia harus . . . . agar Indonesia menjadi bangsa yang kuat
- a. peduli
  - b. bersatu
  - c. Terpecah belah
  - d. Sombong
5. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ....
- a. pura-pura tidak tahu
  - b. mengikuti ibadah agama orang lain
  - c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
  - d. tidak gaduh ketika ada orang lain beribadah
6. Berikut ini yang tidak termasuk arti penting menjaga persatuan adalah ...
- a. tercipta kehidupan serasi
  - b. pergaulan menjadi lebih akrab
  - c. lebih mementingkan kepentingan suku
  - d. pembangunan lebih lancar
7. Kegiatan sosial yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah ...
- a. kerja bakti membersihkan lingkungan

- b. belajar dengan rajin
  - c. mengajak teman-teman ke Mall
  - d. menyapu halaman rumah
8. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) bermain dengan teman yang sebangsa
  - 2) menghormati orang yang lebih tua
  - 3) hidup bermusuhan
  - 4) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
  - 5) Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat
- Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor ....
- a. 2,3, dan 5
  - b. 2,4, dan 5
  - c. 2,3, dan 4
  - d. 1,2, dan 3
9. Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah yaitu ...
- a. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
  - b. menghormati bapak dan ibu guru
  - c. mengadakan belajar bersama
  - d. bertengkar dengan teman
10. Yang bukan merupakan kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat yaitu ...
- a. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
  - b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
  - c. bergotong royong membersihkan lingkungan
  - d. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
11. Negara Indonesia dikenal dengan negara kepulauan karena ....
- a. Terdiri dari pulau-pulau kecil
  - b. Terdiri dari ribuan pulau

- c. Mempunyai pulau yang besar-besar
  - d. Mempunyai pulau yang indah
12. Berikut ini yang tidak termasuk nama senjata tradisional ialah ....
- a. Kujang
  - b. Karih
  - c. Tifa
  - d. Parang Sawaluku
13. Perbedaan suku-suku bangsa Indonesia yang bermacam-macam dipengaruhi oleh ....
- a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
  - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
  - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
  - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
14. Berikut ini merupakan candi Budha adalah ....
- a. Candi Gebang
  - b. Candi ijo
  - c. Candi Muara Takus
  - d. Candi Prambanan
15. Aceh, Gayo, Alas, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau ...
- a. Jawa
  - b. Kalimantan
  - c. Sumatra
  - d. Papua
16. Berikut adalah tari-tarian yang berasal dari Indonesia, *kecuali* ...
- a. Seudati
  - b. Gambyong
  - c. Samba
  - d. Maengket
17. Berikut ialah suku-suku yang ada di pulau Jawa, *kecuali* ....
- a. Jawa
  - b. Sunda

- c. Toraja
  - d. Tengger
18. Suku di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ialah ...
- a. Kalimantan
  - b. Sumatra
  - c. Papua
  - d. Jawa
19. Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh factor..
- a. geografis dan perdagangan
  - b. penjajah dan perang
  - c. bencana dan pengemis
  - d. kebetulan
20. Perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini
- a. tipe fisik dan bahasa
  - b. tipe fisik dan kekayaan
  - c. tipe fisik dan kepopuleran
  - d. tipe fisik dan kemajuan teknologi
21. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari...
- a. keanekaragaman
  - b. keberadaan
  - c. kebersamaan
  - d. ketergantungan
22. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya...
- a. persatuan dan kesatuan bangsa
  - b. persatuan antar bangsa

- c. perseteruan bangsa
  - d. perbedaan bangsa
23. Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan...
- a. Tuhan yang Maha Esa
  - b. pemerintah
  - c. negara adidaya
  - d. kemajemukan
24. Kini ada ratusan jenis teh yang bisa dinikmati. Bahan bakunya juga tidak hanya dari daun teh, tetapi juga berbagai jenis buah, seperti apel, strawberry, atau campuran bermacam buah; atau dari berbagai bunga, seperti melati dan rosela. Bahkan, ada yang berbahan baku dari dedaunan lain, seperti *pepermint*. Akan tetapi, secara umum ada tiga jenis teh yang dikenal, yaitu teh hitam, teh oolong, dan teh hijau.
- Gagasan utama paragraf tersebut adalah....
- a. bahan baku teh
  - b. bahan campuran teh
  - c. kenikmatan jenis teh
  - d. jenis-jenis teh
25. Bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul Situ Gintung di Tangerang Selatan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Beberapa penyakit yang akan timbul sesudah bencana adalah diare, tifus, *leptospirosis*, dan demam berdarah. Masalah kesehatan korban dan masyarakat di sekitar lokasi bencana harus diantisipasi. Beberapa penyakit itu muncul karena lingkungan kotor dan sumber air bersih tercemar lumpur
- Gagasan utama paragraf tersebut adalah....
- a. masalah kesehatan korban bencana harus diperhatikan.
  - b. bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul.
  - c. bencana banjir lumpur menimbulkan berbagai penyakit.
  - d. beberapa penyakit muncul karena lingkungan kotor

26. Meningkatnya arus lalu lintas pada waktu mudik akan berdampak pada kerawanan lalu lintas. Kerawanan lalu lintas tersebut antara lain adalah kemacetan, kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, dan kriminalitas di jalan raya. Kerawanan tersebut dikarenakan wilayah Jawa Tengah merupakan trans-Jawa bahwa di wilayah inilah transit bagi perjalanan baik dari barat maupun dari timur. Selain itu, wilayah Jawa Tengah juga merupakan titik lelah bagi para pengemudi yang melakukan perjalanan trans-Jawa. Gagasan utama paragraf tersebut adalah....
- penyebab kerawanan lalu lintas yang terjadi saat arus mudik.
  - meningkatnya arus lalu lintas saat mudik menyebabkan kerawanan lalu lintas.
  - arus mudik yang terjadi setiap tahun menyebabkan kemacetan lalu lintas.
  - kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu kerawanan lalu lintas yang disebabkan kemacetan arus lalu lintas
27. Berikut ini yang merupakan kosakata baku adalah ...
- merobah dan telepon
  - mangkok dan Februari
  - kerjasama dan izin
  - nomor dan Nopember
28. Memainkan alat musik Sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa. Ide pokok bacaan di atas adalah ... .
- teknik memainkan Sasando
  - memainkan Sasando itu sulit
  - memainkan Sasando tidak sulit
  - ciri-ciri alat musik Sasando

Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, Sumatra Barat. Dinamakan jam Gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman disekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di taman dekat menara ini.

29. Di mana letak jam Gadang berada?
  - a. Bukittinggi Sumatra Utara
  - b. Bukittinggi Sumatra Barat
  - c. Bukit Barisan Sumatra Barat
  - d. Bukit Barisan Sumatra Utara
30. Mengapa menara jam dinamai jam Gadang?
  - a. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisi
  - b. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisi
  - c. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisi
  - d. karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisi
31. Gagasan pokok paragraf kedua adalah ...
  - a. Jam Gadang tempat kegiatan acara-acara
  - b. Jam Gadang adalah tempat wisata
  - c. Sekitar jam Gadang terdapat taman-taman
  - d. Jam Gadang terletak di Provinsi Sumatra Barat
32. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan di atas adalah ....
  - a. Siapa yang membuat Jam Gadang?
  - b. Mengapa menara jam yang ada di Sumatra Barat dinamai Jam Gadang?
  - c. Mengapa di sekitar Jam Gadang didirikan taman?
  - d. Bagaimanabentuk taman di sekitar Jam Gadang?
33. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh



alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem sehingga banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah ... .

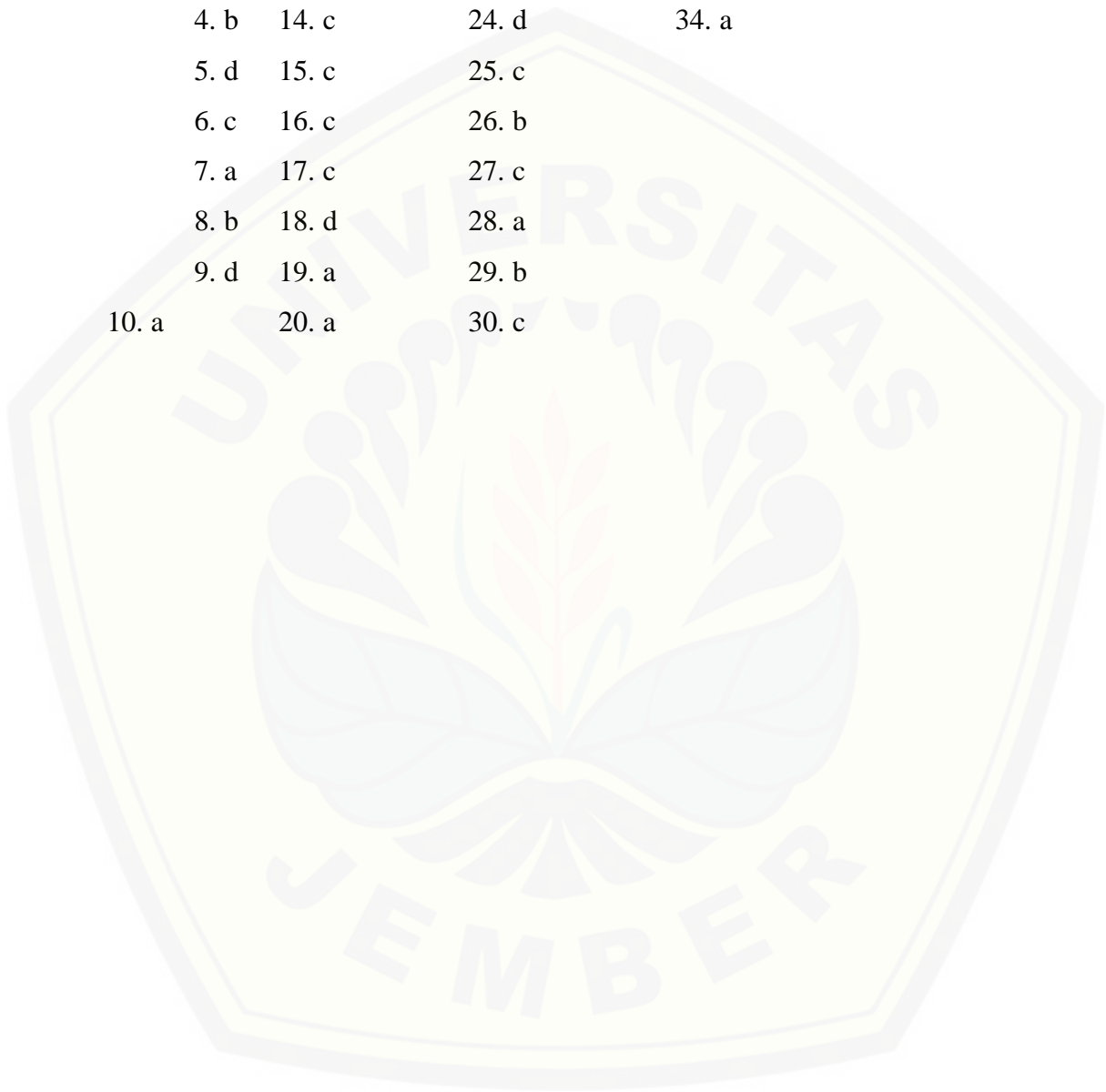
- a. membuang sampah sembarangan
  - b. dampak membuang sampah sembarangan
  - c. dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
  - d. sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam
34. Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang telah menjadi kebanggaan bangsa. Batik sudah mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Batik seakan mampu menyampaikan rasa kebudayaan bangsa. Keberadaan batik selama ini telah menjadi primadona di kalangan pecinta mode.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah....

- a. batik warisan kebudayaan Indonesia.
- b. batik kebanggaan bangsa Indonesia.
- c. batik lambang kebudayaan Indonesia.
- d. batik adalah primadona bangsa Indonesia.

**O.2 Kunci jawaban soal *posttest* yang telah divalidasi**

1. b	11. b	21. a	31. b
2. b	12. c	22. a	32. b
3. c	13. a	23. a	33. c
4. b	14. c	24. d	34. a
5. d	15. c	25. c	
6. c	16. c	26. b	
7. a	17. c	27. c	
8. b	18. d	28. a	
9. d	19. a	29. b	
10. a	20. a	30. c	



**Lampiran P. Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa**

**P.1 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa IVA**

<b>o.</b>	<b>N</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Posttest</b>
.	1	Aaisyah Qiran Salsabilah	82
.	2	Adhi Fernando Raihan	72
.	3	Afgan Bara Agustino	88
.	4	Andrea Aljusri Nabila S.P	92
.	5	Angrilla Syifa Putri Ismanto	78
.	6	Ariska Natzwa Desta Novianti	87
.	7	Bimasena Fawwz Adinita	76
.	8	Carolina Devi Brenda Astrella	76
.	9	Cendy Imanuel	72
0.	1	Desya Safitri	84
1.	1	Devita Tri Puspita Sari	78
2.	1	Dhiyamira Keisha Rahma	72
3.	1	Dwi Sasmita Kurniawan	84
4.	1	Evelyna Musti Ramadhani	81
5.	1	Fajar Anugrah Ramadhan	72
6.	1	Farish Della Puspita	67
7.	1	Fernanda Dwi Agustin	83
8.	1	Gading Mulya Prasetya Putra W	90
9.	1	Hakam Revansyah Octavianto	72
0.	2	Intan Dita Pratiwi	84
1.	2	Kurniasari Arum Safitri	76
2.	2	Larasati Maritza Setiono	82

3.	2	Lasmana Harimurti	Embran	78
4.	2	Marisa Aliya Shabrina		82
5.	2	Mikhaela Aulia Susanto		78
6.	2	Moch. Reval Ferdiansyah		84
7.	2	Muhammad Rifki Saputra		65
8.	2	Nandita Aulia Zuber		65
9.	2	Ni Putu Jessica Agustiana Putri		83
0.	3	Nurenda Ainun Eka Putri		81

Jember, 5 Oktober

2018

Mengetahui

Peneliti

**Sandi Maulana**

**Ubaidillah**

### **P.2 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa IVB**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Posttest</b>
.		88
.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	
.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	70
.		86
.	Ahmad Nibras Atiq	
.		81
.	Alwan Yoga Prasetyo	
.		94
.	Amalia Zahra Mawadda	
.		70
.	Anisa Kiara Putri	
.		74
.	Aqso Nuril Siswantoro	
.		71
.	Ariyana Dindra Firdausi	

.	Asila Ruman Septianviola	70
0	.	71
.	Aura Annisa Qurata A'yun	78
1	.	81
.	Aurelia Salwa Nuriyanto	80
2	.	88
.	Aurella Anindya Nareswari	85
3	.	68
.	Aurelyta Rhafanscha	61
4	.	94
.	Ayu Maulida Hasanah	89
5	Azriel Akhbar Excel	86
.	Dhyandra Putra	65
6	Callysta Naura	90
.	Candraningtyas	68
7	.	86
.	Elmira Regina Cahya	74
8	.	85
.	Estuaji Wisnu Naryarespati	74
9	Gavrila Alvaro Diaz Satya	85
.	Irawan	74
0	.	86
.	Ina Zulaika Abyudaya	65
1	.	90
.	Kanya Zahra Anindia	68
2	Kenisha Azarin Queena	74
.	Sakhi	85
3	Lutfi Maulana Mahardi	74
.	Putra	85
4	.	85
.	Marcello Athtaraya Fathan	85
5	.	85
.	Rizkyta Dhema Laurenia	85

6		65
.	Salwa Calya Nadirah Safitri	
7		77
.	Sarilia Berlian Madin	
8		71
.	Suci Mardianti	
9		94
.	Venita Oktaviana Putri	
0		83
.	Viona Amelia Putri	
1		83
.	Zahira Asya Felicia	

Jember, 5 Oktober

2018

Mengetahui

Peneliti

**Sandi Maulana**

**Ubaidillah**

**Lampiran Q. Hasil Nilai *Posttest* dan Presentasi Motivasi Belajar**

**Q.1 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen IVA**

<b>No.</b>	<b>N</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
1		Aaisyah Qiran Salsabilah	82
2		Adhi Fernando Raihan	88
3		Afgan Bara Agustino	91
4		Andrea Aljusri Nabila S.P	87
5		Angrilla Syifa Putri Ismanto	82
6		Ariska Natzwa Desta Novianti	88
7		Bimasena Fawwz Adinita	85

.	8	Carolina Devi Brenda Astrella	88
.	9	Cendy Imanuel	73
.	1	Desya Safitri	88
0.	1	Devita Tri Puspita Sari	91
1.	1	Dhiyamira Keisha Rahma	85
2.	1	Dwi Sasmita Kurniawan	88
3.	1	Evelyna Musti Ramadhani	85
4.	1	Fajar Anugrah Ramadhan	71
5.	1	Farish Della Puspita	88
6.	1	Fernanda Dwi Agustin	85
7.	1	Gading Mulya Prasetya Putra W	86
8.	1	Hakam Revansyah Octavianto	88
9.	2	Intan Dita Pratiwi	82
0.	2	Kurniasari Arum Safitri	64
1.	2	Larasati Maritza Setiono	88
2.	2	Lasmana Embran Harimurti	88
3.	2	Marisa Aliya Shabrina	85
4.	2	Mikhaela Aulia Susanto	88
5.	2	Moch. Reval Ferdiansyah	91
6.	2	Muhammad Rifki Saputra	64
7.	2	Nandita Aulia Zuber	77
8.	2	Ni Putu Jessica Agustiana Putri	89
9.	3	Nurenda Ainun Eka Putri	88

Jember, 5 Oktober

2018

Mengetahui

Peneliti

**Sandi Maulana**

**Ubaidillah**

**Q.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol IVB**

	<b>Nama</b>	<b>Nilai <i>i Posttest</i></b>
0		
.		86
.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	
.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	73
.		81
.	Ahmad Nibras Atiq	
.		76
.	Alwan Yoga Prasetyo	
.		84
.	Amalia Zahra Mawadda	
.		79
.	Anisa Kiara Putri	
.		76
.	Aqso Nuril Siswantoro	
.		90
.	Ariyana Dindra Firdausi	
.		60
.	Asila Ruman Septianviola	
0		64
.	Aura Annisa Qurata A'yun	
1		69
.	Aurelia Salwa Nuriyanto	
2		69
.	Aurella Anindya Nareswari	
3		64
.	Aurelyta Rhafanscha	
4		78
.	Ayu Maulida Hasanah	



5	Azriel Akhbar Excel	70
.	Dhyandra Putra	
6	Callysta Naura	73
.	Candraningtyas	
7		76
.	Elmira Regina Cahya	
8		82
.	Estuaji Wisnu Naryarespati	
9	Gavrila Alvaro Diaz Satya	84
.	Irawan	
0		88
.	Ina Zulaika Abyudaya	
1		71
.	Kanya Zahra Anindia	
2	Kenisha Azarin Queena	76
.	Sakhi	
3	Lutfi Maulana Mahardi	73
.	Putra	
4		80
.	Marcello Athtaraya Fathan	
5		82
.	Rizkyta Dhema Laurenia	
6		76
.	Salwa Calya Nadirah Safitri	
7		76
.	Sarilia Berlian Madin	
8		70
.	Suci Mardianti	
9		84
.	Venita Oktaviana Putri	
0		82
.	Viona Amelia Putri	
1		85
.	Zahira Asya Felicia	

Jember, 5 Oktober

2018

Mengetahui

Peneliti

Sandi Maulana

Ubaidillah

**Q.3 Daftar Hasil Persentase Angket Motivasi Belajar Kelas  
Eksperimen IVA**

N	Nama	Hasil Persentase (%)
0.	1 Aaisyah Qiran Salsabilah	95
.	2 Adhi Fernando Raihan	84
.	3 Afgan Bara Agustino	91
.	4 Andrea Aljusri Nabila S.P	89
.	5 Angrilla Syifa Putri Ismanto	84
.	6 Ariska Natzwa Desta Novianti	87
.	7 Bimasena Fawwz Adinita	85
.	8 Carolina Devi Brenda Astrella	85
.	9 Cendy Imanuel	90
0.	1 Desya Safitri	88
1.	1 Devita Tri Puspita Sari	94
2.	1 Dhiyamira Keisha Rahma	84
3.	1 Dwi Sasmita Kurniawan	90
4.	1 Evelyny Musti Ramadhan	88
5.	1 Fajar Anugrah Ramadhan	84
	1 Farish Della Puspita	88

6.	1	Fernanda Dwi Agustin	84
7.	1	Gading Mulya Prasetya	87
8.	Putra W		
	1	Hakam Revansyah	86
9.	Octavianto		
	2	Intan Dita Pratiwi	83
0.	2	Kurniasari Arum Safitri	80
1.	2	Larasati Maritza Setiono	88
2.	2	Lasmana Embran	90
3.	Harimurti		
	2		91
4.		Marisa Aliya Shabrina	
	2		94
5.		Mikhaela Aulia Susanto	
	2		89
6.		Moch. Reval Ferdiansyah	
	2		89
7.		Muhammad Rifki Saputra	
	2		79
8.		Nandita Aulia Zuber	
	2	Ni Putu Jessica Agustiana	87
9.	Putri		
	3		86
0.		Nurenda Ainun Eka Putri	

Jember, 5 Oktober

2018

Mengetahui

Peneliti

**Sandi Maulana**

**Ubaidillah**

**Q.4 Daftar Hasil Persentase Angket Motivasi Belajar Kelas**

**Kontrol IVB**

	<b>Nama</b>	<b>Hasil Persentase (%)</b>
0		89
.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	
.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	78
.		80
.	Ahmad Nibras Atiq	
.		79
.	Alwan Yoga Prasetyo	
.		89
.	Amalia Zahra Mawadda	
.		80
.	Anisa Kiara Putri	
.		84
.	Aqso Nuril Siswantoro	
.		88
.	Ariyana Dindra Firdausi	
.		70
.	Asila Ruman Septianviola	
.		82
0		
.	Aura Annisa Qurata A'yun	
.		84
1		
.	Aurelia Salwa Nuriyanto	
.		83
2		
.	Aurella Anindya Nareswari	
.		88
3		
.	Aurelyta Rhafanscha	
.		83
4		
.	Ayu Maulida Hasanah	
.		78
5	Azriel Akhbar Excel	
.	Dhyandra Putra	
.		82
6	Callysta Naura	
.	Candraningtyas	
.		85
7		
.	Elmira Regina Cahya	
.	Estuaji Wisnu Naryarespati	88

8		
.		
9	Gavrila Alvaro Diaz Satya	86
.	Irawan	
		90
0	Ina Zulaika Abyudaya	
.		72
1	Kanya Zahra Anindia	
.		75
2	Kenisha Azarin Queena	
.	Sakhi	
		78
3	Lutfi Maulana Mahardi	
.	Putra	
		82
4	Marcello Athtaraya Fathan	
.		85
5	Rizkyta Dhema Laurenia	
.		78
6	Salwa Calya Nadirah Safitri	
.		74
7	Sarilia Berlian Madin	
.		82
8	Suci Mardianti	
.		89
9	Venita Oktaviana Putri	
.		87
0	Viona Amelia Putri	
.		92
1	Zahira Asya Felicia	
.		

Jember, 5 Oktober

2018

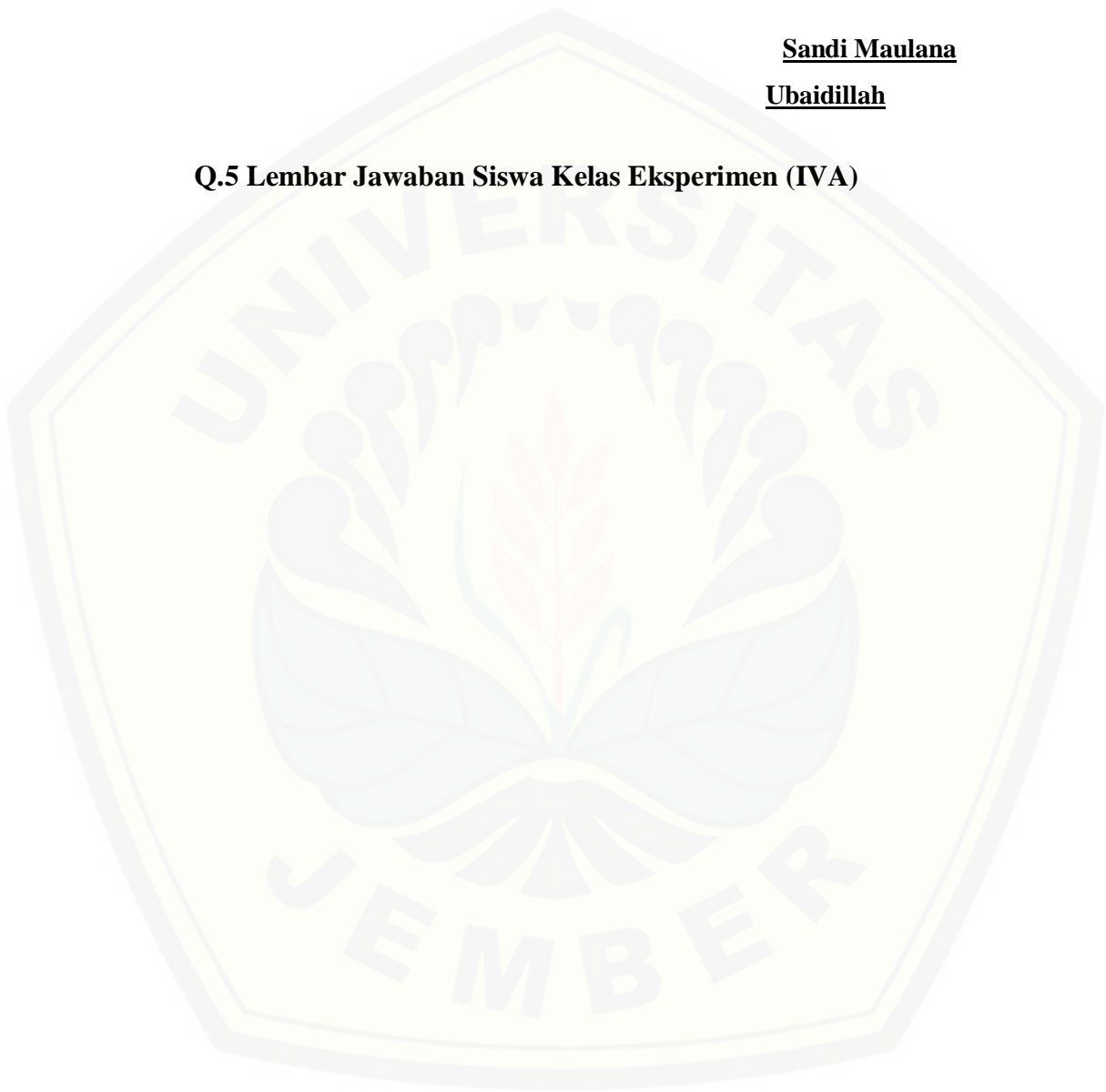
Mengetahui

Peneliti

**Sandi Maulana**

**Ubaidillah**

**Q.5 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen (IVA)**



91

### Soal posttest

Tahun Pelajaran 2018-2019

Tema 1

Indahnya Kebersamaan

Nama : Aryan bara A.

Kelas : 4A

No Absen: 3

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksalah hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman

73

### Soal posttest

Tahun Pelajaran 2018-2019

Tema 1

Indahnya Kebersamaan

Nama : Cendy Manuel

Kelas : 4A

No Absen: 9

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksa hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman



**Q.6 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol (IVB)**

98

**Soal *posttest***

Tahun Pelajaran 2018-2019

Tema 1

Indahnya Kebersamaan

Nama : Intan Dita P.

Kelas : 4B

No Absen: 20

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksa hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman

70

### Soal posttest

Tahun Pelajaran 2018-2019  
Tema 1  
Indahnya Kebersamaan

Nama : Nandita Aelia Zuber  
Kelas : IVB  
No Absen: 28

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
2. Tulislah nama dan no. Urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
4. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksalah hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
  - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama
  - c. Menghormati sesama teman
  - d. Saling menghargai sesama teman
2. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah ....
  - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap acuh antar teman

Lampiran R. Analisis Data Uji T

R.1 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

		Group Statistics				
		F	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post-	AKTOR kelas A	K	30	4,10	7,232	1,320
	AKTOR kelas B	K	31	6,68	7,364	1,323

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Lower	Upper
post-	AKTOR kelas A						
	AKTOR kelas B						

**R.2 Analisis Data Persentase Motivasi Belajar Siswa**

Group Statistics						
	AKTOR	F	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post-	F	K	3	7,30	3,797	,693
	elas A	K	0			
est	t	K	3	2,58	5,524	,992
	elas B	K	1			

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means												
t	s	qual	E	v	ariances	assumed	ig.	f	ailed)	t	c	e	d	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
							,198	,804576	9	000	,719	,217	,282	,156	7	
							,899	,3306	000	,719	,210	,291	,146	7		

## Lampiran S. Surat Ijin dan Keterangan Selesai Penelitian

### S.1 Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8 0 4 2 /UN25.1.5/1.1/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

3 0 NOV 2017

Yth. Kepala SDN Sumbersari 01  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.


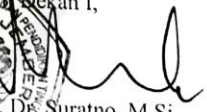
Nama : Sandi Maulana Ubaidillah  
NIM : 140210204047  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan observasi tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tema Indahnya Keanekaragaman di Negeriku Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Dekan I,  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 003



## S.2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **6667** /UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 SEP 2018

Yth. Kepala SDN Sumbersari 01  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Sandi Maulana Ubaidillah

NIM : 140210204047

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan SDN Sumbersari 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

### S.3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SUMBERSARI**  
**SDN SUMBERSARI 01**  
Jl. Asrama Yonif No.509, Sumsersari, Kec. Sumsersari

#### SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumsersari 01 Kecamatan Sumsersari Kabupaten Jember:

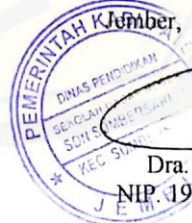
Nama : Dra. Nurul Khumamah  
NIP : 19600614 198010 2 002  
Unit Kerja : SDN Sumsersari 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sandi Maulana Ubaidillah  
NIM : 140210204047  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan di SDN Sumsersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019."  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2018  
Kepala Sekolah  
  
Dra. Nurul Khumamah  
NIP. 19600614 198010 2 002



**Lampiran T. Dokumentasi Penelitian**

**T.1 Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen**





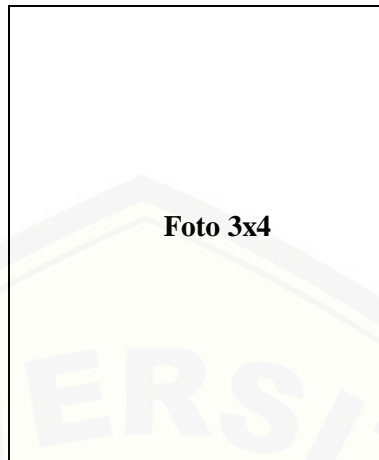


**T.2 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol**





**Lampiran U. Biodata Peneliti**



**A. Identitas Diri**

Nama : Sandi Maulana Ubaidillah  
NIM : 140210204047  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Desember 1995  
Alamat Asal : Jl. KH Abdullah RT8 RW2 Curahdami,  
Kecamatan Curahdami, Kabupaten  
Bondowoso  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2008	SDN Curahdami 01	Bondowoso
2	2011	SMPN 1 Bondowoso	Bondowoso
3	2014	SMAN 2 Bondowoso	Bondowoso

